# PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN MANAJEMEN KEUANGAN TERHADAP KEBERLANJUTAN USAHA PADA UMKM DI KECAMATAN MEDAN DELI KOTA MEDAN

## TUGAS AKHIR

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat**
**Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Ak)**




**Oleh:**


| | |
|---|---|
| **NAMA** | **: RAHMADANI** |
| **NPM** | **: 2205170036** |
| **PROGRAM STUDI** | **: AKUNTANSI** |
| **KONSENTRASI** | **: AKUNTANSI MANAJEMEN** |



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
**MEDAN**
**2026**

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

# PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

**Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Jum'at, tanggal 17 Juli 2026, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:**

**MEMUTUSKAN**

| | | |
|---|---|---|
| **Nama** | : | **RAHMADANI** |
| **N P M** | : | **2205170036** |
| **Program Studi** | : | **AKUNTANSI** |
| **Konsentrasi** | : | **AKUNTANSI MANAJEMEN** |
| **Judul Skripsi** | : | **PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN MANAJEMEN KEUANGAN TERHADAP KEBERLANJUTAN USAHA PADA UMKM DI KECAMATAN MEDAN DELI KOTA MEDAN** |
| **Dinyatakan** | : | **(A)** *Lulus Yudisium, dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.* |

**TIM PENGUJI**

| Penguji I | Penguji II |
|---|---|
| (Dr. HENNY ZURIKA LUBIS, S.E., M.Si.) | (RIVA UBAR HANAHAP, SE., AK., M.Si., CA., CPA) |

Penguji III

(M. SHAREZA HAFIZ, S.E., M.Si)

**PANITIA UJIAN**

| Ketua | Sekretaris |
|---|---|
| (Dr. RADIMAN, S.E., M.Si.) | (Assoc. Prof. Dr. HASRUDY TANJUNG, S.E., M.Si.) |

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بسم الله الرحمن الرحيم

# PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas Akhir ini disusun oleh :

| | |
|---|---|
| Nama Lengkap | : RAHMADANI |
| N.P.M | : 2205170036 |
| Program Studi | : AKUNTANSI |
| Konsentrasi | : AKUNTANSI MANAJEMEN |
| Judul Tugas Akhir | : PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN MANJEMEN KEUANGAN TERHADAP KEBERLANJUTAN USAHA PADA UMKM DI KECAMATAN MEDAN DELI KOTA MEDAN |

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan Tugas Akhir .

Medan, Juni 2026

Pembimbing Skripsi

M. SHAREZA HAFIZ, S.E., M.Si.

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

NABILLA DWI AGINTA, S.E., M.Sc.

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dr. RAHIMAN, S.E., M.Si.

majelis PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

# BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Rahmadani
NPM : 2205170036
Dosen Pembimbing : M. Shareza Hafiz, S.E., M.Si.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Kinerja Keuangan dan Manjemen Keuangan terhadap Keberlanjutan Usaha pada UMKM di Kecamatan Medan Deli Kota Medan

| Item | Hasil Evaluasi | Tanggal | Paraf Dosen |
|---|---|---|---|
| Bab 1 | | | |
| Bab 2 | Perbaiki kerangka konseptual | 06/6 | |
| Bab 3 | - Perbaiki indikator di Definisi operasional | 06/6 | |
| Bab 4 | - Perbaiki cara mempresentasikan hasil.<br>- pada bagian | 12/6 | |
| Bab 5 | - Dibuat lebih ringkas dan menjawab penelitian | 20/6 | |
| Daftar Pustaka | Mantabbb! | | |
| Persetujuan Sidang Meja Hijau | Acc Sidang Meja Hijau | 09/07'26 | |

Medan, Juni 2026

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

NABILA DWI AGINTHA, S.E., M.Sc.

Dosen Pembimbing

M. SHAREZA HAFIZ, S.E., M.Si.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

# PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya saya bertanda tangan di bawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama Mahasiswa | : **RAHMADANI** |
| NPM | : **2205170036** |
| Program Studi | : **AKUNTANSI** |
| Konsentrasi | : **AKUNTANSI MANAJEMEN** |
| Judul Tugas Akhir | : **PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN MANAJEMEN KEUANGAN TERHADAP KEBERLANJUTAN USAHA PADA UMKM DI KECAMATAN MEDAN DELI KOTA MEDAN** |

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari tugas akhir ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Saya yang menyatakan




**RAHMADANI**

**ABSTRAK**

# Pengaruh Kinerja Keuangan dan Manajemen Keuangan Terhadap Keberlanjutan Usaha Pada UMKM Di Kecamatan Medan Deli Kota Medan

**RAHMADANI**
**NPM : 2205170036**
**Program Studi : Akuntansi**
**Email : danirara2311@gmail.com**

Penelitiam ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Keuangan dan Manajemen Keuangan Terhadap Keberlanjutan Usaha Pada UMKM Di Kecamatan Medan Deli Kota Medan. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk menganalisis hubungan satu variable dengan variable lainnya atau bagaimana suatu variable mempengharuhi variable lainnya. Populasi dalam penelitaian ini adalah Pemilik UMKM yang terdaftar sebagai UMKM binaan Dinas Koperasi dan UKM Kota Medan. Jumlah UMKM binaan yang terdapat di Kecamatan Medan Deli sebanyak 1092 unit dan Teknik Pengambilan Sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Teknik Pengumpulan data menggunakan penyebaran quesioner yang diukur dengan skala likert. Teknik Analisis pada penelitian ini menggunakan analisis SPSS 26. Berdasarkan Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Kinerja Keungan berpengaruh positif terhadap Keberlanjutan Usaha Pada UMKM Di Kecamatan Medan Deli Kota Medan. Dan Manajemen Keuangan Berpengaruh Positif terhadap Keberlanjutan Usaha Pada UMKM Kecamatan Medan Deli Kota Medan

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Manajemen Keuangan dan Keberlanjutan Usaha

*ABSTRACT*

# Pengaruh Kinerja Keuangan dan Manajemen Keuangan Terhadap Keberlanjutan Usaha Pada UMKM Di Kecamatan Medan Deli Kota Medan

**RAHMADANI**
**NPM : 2205170036**
**Study Program : Accounting**
**Email : danirara2311@gmail.com**

*This study aims to determine the Influence of Finance and Financial Management on Business Sustainability in MSMEs in Medan Deli District, Medan City. The type of research used in this study is quantitative research with a associative approach that aims to analyze the relationship of one variable with another variable or how a variable affects another variable. The population in this study is MSME Owners registered as MSMEs fostered by the Medan City Cooperative and SME Office. The number of fostered MSMEs in Medan Deli District is 1092 units and the Sampling Technique in this study uses the Slovin formula. The data collection technique uses questionnaire distribution measured by a Likert scale. The analysis technique in this study uses SPSS 26 analysis. Based on the results of the study, it can be concluded that Financial Performance has a positive effect on Business Sustainability in MSMEs in Medan Deli District, Medan City. Financial Management Has a Positive Impact on Business Sustainability in MSMEs in Medan Deli District, Medan City*

*Keywords: Financial Performance, Financial Management, and Business Sustainability*

# KATA PENGANTAR



***Assalamu`alaikum Wr.Wb***

Alhamdulillah, puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya diberi kesempatan menyusun tugas akhir penelitian ini dengan tepat pada waktunya dan tanpa hambatan yang banyak. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan srata (S1) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi. Dengan pengetahuan dan pengalaman yang sangat terbatas akhirnya penulis tertarik menulis tugas akhir yang berjudul **"Pengaruh Kinerja Keuangan dan Manajemen Keuangan terhadap Keberlanjutan Usaha pada UMKM di Kecamatan Medan Deli Kota Medan".**

Dalam penulisan tugas akhir ini penulis menyadari bahwa masih banyak kesulitan yang dihadapi namun berkat usaha dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya tugas akhir ini dapat diselesaikan walaupun masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran untuk perbaikannya.

Pada kesempatan yang baik ini, penulis meyampaikan ucapan terima kasih banyak kepada cinta pertamaku, ayahanda tercinta Parianto dan pintu surgaku, ibunda tercinta Supinni atas semua biaya yang telah dikeluarkan, kasih sayang, dukungan, memberikan semangat tiada henti dan sudah menjadi tempat penulis untuk berkeluh kesah, terima kasih banyak atas doa restu kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi ini.

Penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi untuk memberikan arahan dan masukan, terimakasih banyak

kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Akrim, M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Radiman. S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E ,M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak M. Shareza Hafiz, SE., M.Acc. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sekaligus dosen pembimbing yang telah bersedia mengorbankan waktu untuk menuntun serta memberi arahan yang baik dalam penulisan skripsi ini bagi penulis.
5. Ibu Nabilla Dwi Aginta, SE., M.Sc. selaku Ketua Program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak M. Firza Alpi, SE., M.Si. selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Muhammad Fahmi,SE.,M.Si.,Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Seluruh staff Biro Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang selalu membantu dan memudahkan pengumpulan berkas administrasi.
9. Kepada kedua adik kandung penulis Tata Adelia dan Wildan Aditya terima kasih sudah menjadi bagian dari hidup penulis, sehat selalu untuk kedua adikku dan semoga hidup kalian di masa depan selalu bahagia.

10. Terima kasih kepada Mulia Ningsih selaku Tante penulis yang telah membantu dalam menyelesaikan ini semua, menjadi teman bertukar pikiran. Terima kasih atas waktu dan seluruh hal baik yang diberikan kepada penulis.
11. Teruntuk para teman dan sahabat penulis dari semester awal hingga akhir ini terima kasih atas waktu kalian suka dan duka kita jalanin bersama dari awal hingga akhir ini, semoga hidup kalian bahagia selalu dan terus berbahagia, terima kasih yang telah mensupport penulis selama pembuatan skripsi ini.
12. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri Rahmadani, terima kasih karena telah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tidak menyerah ketika jalan di depan terasa gelap, ketika keraguan datang silih berganti, dan ketika langkah terasa berat untuk diteruskan. Terima kasih karena tetap memilih untuk melanjutkan, walau seringkali tidak tahu pasti kemana arah ini akan membawa. Terima kasih karena tetap jujur pada rasa takut, namun tidak membiarkan rasa takut itu membatasi langkah, dan terima kasih karena sudah berani memilih, memilih untuk mencoba, memilih untuk belajar, dan memilih untuk menyelesaikan apa yang telah kamu mulai.
13. Terakhir kepada jodoh Rahmadani, seseorang yang belum bisa kutulis dengan jelas namanya disini, namun sudah tertulis dengan jelas di *Lauhul Mahfudz* untukku, meskipun untuk saat ini keberadaanmu tidak tahu dimana dan sedang menggenggam tangan siapa, penulis meyakini bahwa sesuatu yang ditakdirkan menjadi milik kita akan menuju kepada kita bagaimanapun caranya. Skripsi ini menjadi bukti nyata dan perjuangan bahwa tidak ada satu pun lelaki manapun yang menemani perjuangan penulis saat mengerjakan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis memohon maaf apabila terdapat kekurangan dan kesalahan dalam penulisan tugas akhir ini. Besar harapan penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca, dan semoga tugas akhir ini bisa bermanfaat bagi penyusun tugas akhir selanjutanya.

***Billahi fi sabililhaq, fastabiqulkhairat***

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Medan,  Juli 2026

Rahmadani

# DAFTAR ISI

**ABSTRAK** ..... **i**
***ABSTRACT*** ..... **ii**
**KATA PENGANTAR** ..... **iii**
**DAFTAR ISI** ..... **vii**
**DAFTAR TABEL** ..... **x**
**DAFTAR GAMBAR** ..... **xi**
**BAB I PENDAHULUAN** ..... **1**
1.1 Latar Belakang Masalah ..... 1
1.2 Identifikasi Masalah ..... 11
1.3 Rumusan Masalah ..... 11
1.4 Tujuan Penelitian ..... 12
1.5 Manfaat Penelitian ..... 12
**BAB II KAJIAN PUSTAKA** ..... **14**
2.1 Landasan Teori ..... 14
2.1.1 Keberlanjutan Usaha UMKM ..... 14
2.1.1.1 Pengertian Keberlanjutan Usaha UMKM ..... 14
2.1.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberlanjutan usaha UMKM ..... 17
2.1.1.3 Manfaat Keberlanjutan Usaha UMKM ..... 17
2.1.1.4 Indikator Keberlanjutan Usaha UMKM ..... 18
2.1.1.5 Hal-hal yang dianggap penting dalam Keberlanjutan Usaha UMKM ..... 18
2.1.2 Kinerja Keuangan UMKM ..... 19
2.1.2.1 Pengertian Kinerja Keuangan UMKM ..... 19
2.1.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan UMKM ..... 21
2.1.2.3 Indikator-Indikator Kinerja Keuangan UMKM ..... 23
2.1.2.4 Hal-Hal yang Dianggap Penting dalam Kinerja Keuangan UMKM ..... 24
2.1.3 Manajemen Keuangan UMKM ..... 25
2.1.3.1 Pengertian Manajemen Keuangan UMKM ..... 25

2.1.3.2 Manfaat Manajemen Keuangan UMKM .....29
2.1.3.3 Tujuan Manajemen Keuangan UMKM .....29
2.1.3.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Keuangan UMKM.....30
2.1.3.5 Indikator Manajemen Keuangan UMKM.....30
2.1.3.6 Hal-Hal yang Dianggap Penting dalam Manajemen Keuangan UMKM.....31
2.1.3.7 Hubungan antara Kinerja Keuangan dan Manajemen Keuangan terhadap Keberlanjutan Usaha UMKM .....31
2.2 Penelitian Terdahulu.....33
2.3 Kerangka Konseptual.....36
2.3.1. Hubungan Variabel X1 berpengaruh terhadap Y .....37
2.3.2. Hubungan Variabel X2 berpengaruh terhadap Y .....38
2.3.3. Hubungan X1 & X2 Simultan berpengaruh terhadap Y.....39
Kinerja Keuangan.....40
2.4 Hipotesis Penelitian .....40
**BAB III METODE PENELITIAN .....42**
3.1 Jenis Penelitian .....42
3.2 Definisi Operasinal Variabel .....42
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....44
3.4 Populasi dan Sampel.....45
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....47
3.6 Teknik Analisis Data .....47
**BAB IV HASIL PENELITIAN.....55**
4.1 Hasil Penelitian.....55
4.1.1 Deskripsi Variabel Penelitian .....55
4.1.2 Karakteristik Responden .....55
4.1.3 Deskripsi Data Variabel Penelitian .....56
4.1.3.1 Variabel Kinerja Keuangan (X1) .....56
4.1.3.2 Variabel Manajemen Keuangan (X2) .....58
4.1.3.3 Variabel Keberlanjutan Usaha (Y).....60
4.1.4 Uji Asumsi Klasik .....61

4.1.4.1 Uji Normalitas .....62
4.1.4.2 Uji Multikolinearitas .....64
4.1.4.3 Uji Heterokedastisitas .....65
4.1.5 Uji Regresi Linier Berganda .....67
4.1.6 Uji Hipotesis .....69
4.1.6.1 Uji Parsial ( Uji t ) .....69
4.1.6.2 Uji Simultan (Uji F) .....71
4.1.7 Uji Koefisien Determinasi ($\mathbf{R^2}$) .....73
4.2 Pembahasan .....74
4.2.1 Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Keberlanjutan Usaha pada UMKM di Kecamatan Medan Deli Kota Medan .....74
4.2.2 Pengaruh Manajemen Keuangan terhadap Keberlanjutan Usaha pada UMKM di Kecamatan Medan Deli Kota Medan .....78
4.2.4 Pengaruh Kinerja Keuangan dan Manajemen Keuangan terhadap Keberlanjutan Usaha Pada UMKM di Kecamatan Medan Deli Kota Medan .....81
**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....84**
5.1 Kesimpulan .....84
5.2 Saran .....85
**DAFTAR PUSTAKA .....87**

# DAFTAR TABEL

**No. Tabel** **Judul** **Halaman**


Tabel 1.1 Jumlah UMKM Binaan Dinas Koperasi dan UMKM (2024-2026).....7
Tabel 1.2 Data Rata-Rata Omset UMKM Binaan Dinas Koperasi & UMKM ...8
Tabel 1.3 Total Jenis UMKM Per Keluarahan di Kecamatan Medan Deli .....9
Tabel 2.1 Kategorisasi UMKM UU No. 20 Tahun 2008 .....21
Tabel 2.2 Data Omset UMKM Binaan Dinas Koperasi di Medan Deli .....33
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu .....34
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....43
Tabel 3.2 Waktu Penelitian .....44
Tabel 3.3 Pedoman Penelitian .....47
Tabel 3.4 Kriteria Keputusan .....49
Tabel 4.1 Tingkat Pengembalian Kuesioner .....55
Tabel 4.2 Deskripsi Karakteristik Responden .....56
Tabel 4.3 Skor Angket untuk Variabel Kinerja Keuangan (X1) .....56
Tabel 4.4 Skor Angket untuk Variabel Manajemen Keuangan (X2) .....58
Tabel 4.5 Skor Angket untuk Variabel Keberlanjutan Usaha (Y) .....60
Tabel 4.6 Uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) .....62
Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas .....65
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....67
Tabel 4.9 Uji Parsial (Uji t) .....70
Tabel 4.10 Uji Simultan (Uji F) .....72
Tabel 4.11 Uji Koefisiensi Determinasi ($R^2$) .....73

## DAFTAR GAMBAR

**No. Gambar** **Judul** **Halaman**

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian .....40
Gambar 4.1 Grafik Hitogram .....63
Gambar 4.2 Grafik *Normal Probability Plot* (P-Plot) .....64
Gambar 4.3 *Scatter Plot* Uji Heteroskedastisitas .....66

# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Menurut Kementerian Koperasi dan UKM (2023), terdapat lebih dari 64 juta unit UMKM di Indonesia yang menyumbang lebih dari 60% Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap hingga 97% tenaga kerja nasional. UMKM berperan sebagai penggerak ekonomi kerakyatan dan menjadi sosuli strategis dalam mengurangi angka pengangguran serta meningkatkan pendapatan masyarakat secara merata (Wati, *et al*., 2024).

Pertumbuhan jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah terus berkembang. yang tersebar di Indonesia. UMKM dalam perspektif pajak adalah pengusaha yang memiliki omset per tahunnya di bawah Rp 4,8 Miliar. UMKM ini berperan menyerap pekerja Indonesia sekitar 97% dari keseluruhan pekerja nasional, dan berkontribusi sekitar 60% pada total PDB. Ketika masyarakat turut serta dalam UMKM, berarti masyarakat tersebut telah turut berperan penting dalam pembangunan nasional (Munthe, *et al*., 2023).

Berkembangnya jumlah UMKM dan dengan adanya dukungan pemerintah tidak sejalan dengan kenyataan yang ada. Masih banyak hambatan dan masalah yang dihadapi oleh pelaku UMKM. Belum meratanya peningkatan kualitas, efisiensi kinerja para pelaku UMKM, kesulitan pemasaran, keterbatasan modal finansial, keterbatasan SDM, permasalahan bahan baku dan keterbatasan teknologi tetap saja menjadi kendala pengembangan yang menyebabkan lambatnya peningkatan dari segi produktifitas dan kinerja keuangan (Pranata, *et*

*al*., 2025).

Namun, masih banyak pelaku UMKM yang belum memiliki pemahaman dan keterampilan yang memadai mengenai pentingnya pencatatan keuangan yang sistematis, akurat, dan berkelanjutan. Ketidakmampuan dalam mengelola aspek keuangan secara profesional berdampak pada ketidakmampuan dalam memantau arus kas, mengevaluasi kinerja usaha, serta merancang strategi pengembangan jangka panjang (Mokodompit & Nugraeni, 2025).

Keberlanjutan usaha merupakan suatu bentuk konsistensi dari kondisi suatu usaha, dimana keberlanjutan ini merupakan suatu proses berlangsungnya usaha baik mencangkup pertumbuhan, perkembangan, strategi untuk menjaga kelangsungan usaha (verdu, 2023). Keberlanjutan usaha UMKM adalah tercapainya semua tujuan dan strategi untuk meningkatkan dan menjaga keberlanjutan usaha. Menurut (widayanti, 2017) keberlanjutan usaha merupakan suatu kestabilan dari keadaan usaha, yang mana keberlangsungan adalah sistem berlangsungnya usaha yang mencangkup pertambahan, kelanjutan, dan pendekatan untuk melindungi kelangsungan usaha dan ekpansi usaha.

Keberlanjutan Usaha masih menjadi tantangan yang perlu diperhatikan. Masih banyak pelaku usaha yang menghadapi permasalahan seperti penururnan jumlah pelanggan dan keterbatasan modal dalam menggembangkan usahanya. Menurut teori *going concern* dalam akuntansi menjelaskan bahwa suatu entitas usaha diasumsikan akan terus beroperasi di masa yang akan datang. Kelangsungan usaha sangat bergantung pada kondisi keuangan yang sehat dan pengelolaan yang baik. Namun UMKM berskala mikro dan tradisional menghadapi berbagai tantangan yang menghambat potensi mereka (Sibarani, *et al*., 2025).

Hal ini masih banyak pelaku usaha yang menghadapi permasalahan dalam kinerja keuangannya seperti kurangnnya pengendalian terhadap biaya produksi dan pengeluaran yang tidak terkontrol dapat mengurangi tingkat keuntungan. Kondisi ini berdampak pada rendahnya kinerja keuangannya. Dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan dan manajemen keuangan dipengaruhi oleh faktor internal seperti kemampuan pengelolaan dan pencatatan keuangan, serta faktor eksternal seperti persaingan dan kondisi pasar.

Banyak pelaku UMKM yang menghadapi permasalahan seperti masih banyak pelaku UMKM yang belum memisahkan antara pemasukan dan pengeluaran usaha sering kali tidak dipisahkan dengan keuangan pribadi, sehingga sulit dalam mengetahui kondisi keuangan usaha yang sebenarnya sehingga mengurangi tingkat keuntungan, disimpulkan bahwa manajemen keuangan yang belum optimal menjadi salah satu faktor yang dapat menghambat keberlanjutan usaha.

Dikutip dari laman CNBC Indonesia, Presiden Republik Indonesia yakni Bapak Joko Widodo mengatakan, Pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi 5,2% pada tahun 2024. Hal ini disampaikan dalam penyampaian RUU APBN 2024 dan Nota Keuangan, di Kompleks Parlemen Senayan, pada tanggal 16 agustus 2023. Menurut Susiwijono Moegiarso selaku Sekretaris Kementrian Koordinator Bidang Perekonomian target pertumbuhan ekonomi diatas 5% merupakan salah satu strategi pemerintah dalam mengejar target Indonesia Emas 2045. Indonesia Emas adalah program pemerintah untuk menjadikan Indonesia sebagai negara berpendapatan tinggi alias negara maju di ulang tahun kemerdekaan RI yang ke-100 pada 2045. Untuk mencapai target tersebut maka pemerintah harus lebih gencar

meningkatkan pilar pilar pendukung perekonomian Indonesia, salah satunya yakni sektor UMKM. (Nugroho, 2023)

Hal ini sejalan dengan temuan yang menyatakan bahwa kurangnya pemahaman pemahaman mengenai pentingnya manajemen keuangan menjadi salah satu kendala utama dalam mencapai kinerja usaha (Elsa, 2025). Padahal, tanpa pencatatan dan evaluasi keuangan yang memadai, pelau UMKM akan kesulitan dalam menilai keberhasilan usahanya, merencanakan ekspansi, ataupun mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan formal.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau yang biasa disebut UMKM merupakan komponen penting dalam Pertumbuhan ekonomi Indonesia. Usaha Mikro, Kecil dan Menangah (UMKM) umumnya memberikan potensi sangat besar dalam mengembangkan perekonomian suatu Negara. UMKM sebagai salah satu pilar dan fondasi perekonomian Negara dapat berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dari kalangan bawah dan menengah bahkan Produk Domestik Bruto (PDB) melalui optimalisasi pendapatan dari sektor pajak (cukai). Keberaradan UMKM sebagai mitra strategis dalam kegiatan perekonomian Negara, bukan sebagai anak dari suatu perusahaan atau cabang perusahaan, tetapi sebagai suatu bentuk usaha perseorangan atau sekelompok orang. UMKM merupakan sebuah kegiatan bisnis yang bergerak diberbagai bidang usaha dan bersentuhan secara langsung dalam memenuhi kepentingan dan kebutuhan masyarakat.(Dahrani et al., 2022)

Kinerja keuangan suatu UMKM merupakan hasil dari rakitan aktivitas yang dilakukan oleh UMKM tersebut dalam kurung waktu tertentu. Salah satu sumber informasi untuk mengetahui dan mengukur kinerja keuangan UMKM

adalah laporan keuangan. Ikatan Akuntansi Indonesia dalam standar akuntansi keuangan, laporan keuangan menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu UKM yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Kinerja merupakan hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan, standar atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya (Ambarawati, 2021)

Manajemen Keuangan UMKM mencangkup perencanaan, pencatatan, pengendalian, serta pengambilan keputusan finansial untuk memaksimalkan penggunaan modal dan menanggulangi anggaran, pencatatan transaksi, dan pengrontrolan biaya mereka. Keberlanjutan usaha UMKM berarti usaha yang mampu mempertahankan oprasional, pertumbuhan dan daya saing dalam jangka Panjang, sering diukur melalui kemampuan menangani risiko, beradaptasi terhadap perubahan pasar dan pelanggan, serta stabilitas pendapatan. Pentingnya manajemen keuangan bagi UMKM dapat dilihat dari bagaimana perencanaan yang tepat dapat membantu pelaku usaha membuat keputusan yang lebih baik dalam mengelola sumber daya keuangan. Dengan pengelolaan yang baik, pelaku UMKM dapat lebih efisien dalam menggunakan modal, memaksimalkan keuntungan, serta meminimalkan risiko kerugian (Sholeha, *et al*., 2025).

Keberlanjutan usaha *(business sustainability)* pada UMKM dilihat dari keberhasilan perusahaan dalam melalukan inovasi, pengelolaan karyawan dan pelanggan serta pengembalian terhadap modal awalnya (Sari, 2022). Keberlanjutan usaha *(business sustainability)* pada UMKM dapat diketahui berdasarkan keberhasilan pelaku usaha dalam melakukan inovasi, pengelolaan

karyawan dan konsumen serta pengembalian terhadap modal yang digunakan dari awal.

Tujuan UMKM pada umumnya adalah ingin memperoleh laba yang maksimal supaya tujuan tersebut dapat tercapai maka UMKM harus dikelola dengan baik. Salah satu aspek pengelolaan nya adalah dalam suatu sistem pembukuan yaitu akuntansi keuangan. Laporan keuangan merupakan suatu alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan, dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh UMKM yang bersangkutan.

UMKM merupakan usaha mikro, usaha kecil dan usaha menegah berdasarkan Undang-Undang nomor 20 Tahun 2008 usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perporangan ataupun badan usaha perorangan dengan jumlah asset maksimal 0 sampai Rp 50 juta dan omset total 0 sampai Rp 300 juta. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dilakukan oleh orang perorangan ataupun badan usaha akan tetapi bukan merupakan anak total Rp 300 juta sampai Rp 5 miliyar. Kinerja keuangan akan menjadi sangat penting untuk melihat sebuah UMKM stabil atau tidaknya kinerja keuangan. Jika dilihat dari laporan keuangannya stabil, maka UMKM tersebut bisa stabil dan akan lebih siap untuk mengahadapi selanjutnya.

Pada tahun 2021, jumlah pelaku UMKM di Indonesia mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap produk domestic bruto (PDB) sebesar 61,07% atau Rp. 8.573,89 triliun. UMKM mampu menyerap 97% dari total Angkatan kerja dan mampu menghimpun hingga 60,4% dari total investasi di Indonesia. (*sumber: https://djpb.kemenkeu.go.id/*).

Berdasarkan informasi yang dimuat dilaman ukmindonesia.id, Hingga 2022 jumlah UMKM yang sudah mendaftarkan bisnisnya di platform OSS sudah mencapai 8,71 Juta unit. Kementerian Koperasi dan UMKM juga akan menargetkan setidaknya ada 10 Juta unit UMKM yang teregistrasi dalam sistem OSS di akhir tahun 2023. Data ini akan terus mengalami perubahan seiring dengan kenaikan jumlah UMKM yang mendaftar di OSS. Sebagai catatan, jumlah UMKM yang tertera pada data tersebut merupakan data UMKM yang sudah mendaftarkan usahanya di OSS, jadi tidak mencerminkan jumlah UMKM yang sesungguhnya. Hal ini dikarenakan jumlah UMKM sangatlah banyak dan sebagian besar belum melakukan registrasi usaha sehingga sulit untuk didata.

Di wilayah Sumatera Utara sendiri khususnya di Kota Medan, pada tahun 2022 Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan mencatat, jumlah pelaku UMKM yang terdata di Simdakop UMKM (Sistem Pendataan Koperasi dan UMKM) Medan mencapai 38.343 UMKM. Dari jumlah tersebut, ada 1.875 UMKM yang terdaftar sebagai binaan Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan. (Prokopim Pemko Medan, 2023)

**Tabel 1.1**

**Jumlah UMKM Binaan Dinas Koperasi dan UKM Tahun 2020-2024**

| No | Tahun | Jumlah UMKM |
|---|---|---|
| 1 | 2020 | 1.318 |
| 2 | 2021 | 1.544 |
| 3 | 2022 | 1.791 |
| 4 | 2023 | 1.884 |
| 5 | 2024 | 1.875 |

Sumber: Data Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan (2026)

Data diatas menunjukkan jumlah unit usaha mikro, kecil dan menengah yang terdaftar sebagai usaha binaan dari Dinas Koperasi dan umkm di Kota Medan mengalami peningkatan tiap tahunnya namun jumlah tersebut masih

terbilang sangat kecil dibandingkan jumlah keseluruhan UMKM yang ada di Kota Medan.

Meskipun usaha mikro di Kota Medan ini telah memberikan kontribusi nyata terhadap perputaran ekonomi daerah, skala omset yang berada di angka puluhan hingga seratusan juta rupiah per tahun menunjukkan bahwa para pelaku usaha ini masih berada pada tahap pengembangan dan memiliki kerentanan ekonomi yang cukup tinggi. Fluktuasi omset dan kesenjangan pendapatan antar kecamatan ini mengindikasikan adanya faktor-faktor internal maupun eksternal yang memengaruhi performa usaha mereka. Dalam konteks akuntansi pengelolaan usaha mikro sering kali dihadapkan pada berbagai kendala klasik, seperti kelemahan dalam pencatatan laporan keuangan masih terdapat banyak pelaku usaha yang belum melakukan pencatatan laporan keuangan. pengelolaan keuangan dan pencatatan keuangan yang baik sangat diperlukan agar usaha mikro ini memiliki daya saing, efisiensi operasi, serta mampu naik kelas menjadi usaha kecil atau menengah.

Pentingnya peran usaha mikro tersebut serta adanya kesenjangan realisasi omset antar kecamatan di Kota Medan sebagaimana disajikan oleh data Dinas Koperasi dan UKM tahun 2026, maka diperlukan sebuah penelitian mendalam untuk mengkaji bagaimana fenomena ini dipengaruhi oleh kinerja keuangan dan manajemen keuangan.

**Tabel 1.2**
**Data Rata-Rata Omset Pertahun UMKM Binaan Dinas Koperasi dan UKM di Kota Medan**

| No | Kecamatan | Jumlah Omset Rata-Rata |
|---|---|---|
| 1 | Medan Amplas | Rp 97.733.000,00 |
| 2 | Medan Area | Rp 105.587.000,00 |
| 3 | Medan Barat | Rp 100.934.000,00 |
| 4 | Medan Baru | Rp 100.249.000,00 |

| No | Kecamatan | Jumlah Omset Rata-Rata |
|---|---|---|
| 5 | Medan Belawan | Rp 113.285.000,00 |
| 6 | Medan Deli | Rp 115.006.000,00 |
| 7 | Medan Denai | Rp 92,986.000,00 |
| 8 | Medan Helvetia | Rp 179.354,000.00 |
| 9 | Medan Johor | Rp 100.000.000,00 |
| 10 | Medan Kota | Rp 120.403.000,00 |
| 11 | Medan Labuhan | Rp 155.459.000,00 |
| 12 | Medan Maimun | Rp 126.042.000,00 |
| 13 | Medan Marelan | Rp 84.868.000,00 |
| 14 | Medan Perjuangan | Rp 210.157.000,00 |
| 15 | Medan Petisah | Rp 190.932.000,00 |
| 16 | Medan Polonia | Rp 117.665.000,00 |
| 17 | Medan Sunggal | Rp 81.851.000,00 |
| 18 | Medan Selayang | Rp 118.723.000.00 |
| 19 | Medan Tembung | Rp 142.800.000,00 |
| 20 | Medan Timur | Rp 118.943.000,00 |
| 21 | Medan Tuntungan | Rp 118.177.000,00 |

Sumber: Data Dinas Koperasi dan UKM di Kota Medan (2026)

Data diatas menunjukkan jumlah unit usaha mikro, kecil dan menengah yang terdaftar sebagai usaha binaan dari Dinas Koperasi dan umkm di Kota Medan mengalami peningkatan tiap tahunnya namun jumlah tersebut masih terbilang sangat kecil dibandingkan jumlah keseluruhan UMKM yang ada di Kota Medan.

**Tabel 1.3**

**Total Jenis UMKM dari Tiap Kelurahan di Kecamatan Medan Deli**

| Kelurahan | Kuliner Makanan/Minuman | Sembako & kelontong | Fashion & Penjahit | Jasa | Pertanian Perternakan | Kebutuhan Rumah Tangga |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Titi Papan | 165 | 134 | 38 | 32 | 22 | 291 |
| Mabar | 78 | 18 | 15 | 35 | 22 | 57 |
| Tanjung Mulia | 56 | 21 | 14 | 11 | 9 | 4 |
| Mabar Hilir | 33 | 16 | 7 | 10 | 2 | 0 |
| Kota Bangun | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| **TOTAL** | **334** | **189** | **74** | **88** | **55** | **352** |

Sumber: Data Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan (2026)

Berdasarkan Tabel 1.3 dapat diketahui bahwa jumlah UMKM di Kecamatan Medan Deli tersebar pada beberapa jenis usaha dan kelurahan. Secara keseluruhan, jenis usaha kuliner makanan/minuman memiliki jumlah paling banyak yaitu sebanyak 334 unit usaha. Hal ini menunjukkan bahwa usaha kuliner masih menjadi pilihan utama masyarakat karena memiliki peluang pasar yang besar serta kebutuhan masyarakat yang terus meningkat setiap harinya. Selanjutnya, jenis usaha kebutuhan rumah tangga berada pada posisi kedua dengan jumlah 352 unit usaha. Tingginya jumlah usaha ini disebabkan kebutuhan rumah tangga merupakan kebutuhan pokok yang selalu dibutuhkan oleh masyarakat.

Jenis usaha sembako dan kelontong memiliki total sebanyak 189 unit usaha. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa usaha sembako masih cukup diminati karena berhubungan langsung dengan kebutuhan sehari-hari masyarakat. Kemudian, usaha jasa memiliki jumlah 88 unit usaha, sedangkan usaha fashion dan penjahit sebanyak 74 unit usaha. Hal ini menunjukkan bahwa usaha di bidang jasa dan fashion masih berkembang, namun jumlahnya belum sebanyak usaha kuliner dan kebutuhan rumah tangga. Adapun jenis usaha pertanian dan peternakan memiliki jumlah paling sedikit yaitu sebanyak 55 unit usaha, karena sebagian besar wilayah Kecamatan Medan Deli lebih didominasi oleh aktivitas perdagangan dan usaha perkotaan dibandingkan sektor pertanian.

Kelurahan Mabar memiliki jumlah UMKM yang cukup besar terutama pada usaha kuliner sebanyak 78 unit usaha dan kebutuhan rumah tangga sebanyak 57 unit usaha. Selanjutnya, Kelurahan Kota Bangun memiliki jumlah usaha kuliner sebanyak 56 unit usaha dan usaha sembako sebanyak 21 unit usaha.

Sementara itu, Kelurahan Mabar Hilir memiliki jumlah UMKM yang relatif lebih sedikit dibandingkan kelurahan lainnya, namun masih didominasi oleh usaha kuliner sebanyak 33 unit usaha. Adapun Kelurahan Tanjung Mulia memiliki jumlah UMKM paling sedikit, yaitu hanya 2 unit usaha pada sektor kuliner dan tidak terdapat jenis usaha lainnya.

Secara umum, data tersebut menunjukkan bahwa perkembangan UMKM di Kecamatan Medan Deli masih didominasi oleh sektor perdagangan dan kuliner. Kondisi ini menggambarkan bahwa masyarakat lebih tertarik menjalankan usaha yang berkaitan dengan kebutuhan sehari-hari karena dianggap lebih mudah dijalankan dan memiliki peluang keuntungan yang lebih stabil.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas serta hasil penelitian sementara yang di lakukan oleh penulis dapat diperoleh informasi tentang permasalahan pada UMKM sebagai berikut:

1. Banyak pelaku UMKM belum menerapkan manajemen keuangan yang baik, seperti pendapatan dan pengeluaran, perputaran modal dan memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha.
2. Sebagian pelaku UMKM masih menghadapi kendala, seperti kurangnya inovasi, terbatasnya pengembangan usaha, dan belum optimalnya pengembalian terhadap modal awal..

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, adapun rumusan masalah dari dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kinerja keuangan secara persial berpengaruh positif terhadap perilaku

keberlanjutan usaha UMKM di Kecamatan Medan Deli?

2. Apakah manajemen keuangan secara persial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha pelaku UMKM di Kecamatan Medan Deli?
3. Apakah kinerja keuangan dan manajemen keuangan secara silmutan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlajutan usaha UMKM di Kecamatan Medan Deli?

**1.4 Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan perumusan masalah, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagi berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap keberlanjutan usaha UMKM di Kecamatan Medan Deli.
2. Untuk mengetahui pengaruh manajemen keuangan terhadap keberlanjutan usaha UMKM di Kecamatan Medan Deli.
3. Untuk mengetahui apakah kinerja keuangan dan manajemen keuangan secara silmutan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlajutan usaha UMKM di Kecamatan Medan Deli.

**1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, beberapa manfaat yang diharapkan dapat diberikan kepada berbagai pihak dalam peneltian ini antara lain:

1. Bagi penulis, penelitian ini dapat memperluas pemahaman mengenai pengaruh kinerja keuangan dan manajemen keuangan UMKM terhadap keberlanjutan usaha pada UMKM di Kecamatan Medan Deli.
2. Bagi akademis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis

dalam pengembangan ilmu akuntansi, khususnya yang berkaitan dengan kinerja keuangan, manajemen keuangan, dan keberlajutan usaha pada UMKM jamu tradisional. Penelitian ini dapat menjadi referensi akademis yang relevan bagi kajian UMKM berbasis usaha tradisional.

3. Bagi mahasiswa lainnya, penelitian ini diharapkan dapat membrikan tambahan ide dan pertimbangan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, serta menjadi sarana untuk memperluas pemahaman dan wawasan dalam mengembangkan teori-teori, terutama yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan usaha pada UMKM di Kecamatan Medan Deli.

# BAB II

# KAJIAN PUSTAKA

## 2.1 Landasan Teori

*Resource based viev theory* (RBV) merupakan kerangka kerja yang menekankan pada sumber daya internal perusahaan, pertumbuhan perusahaan didasarkan pada sumber daya dan dibatasi oleh sumber daya manajerial. Teori ini berkonsentrasi pada bagaimana keberlanjutan sebuah usaha terhadap organisasi lain dengan mengembangkan sumber daya yang dimiliki (Barney, 1991). Dalam bahasa strategis tradisional sumber daya perusahaan adalah kekuatan yang dapat digunakan perusahaan untuk memahami dan menerapkan strategi mereka.

### 2.1.1 Keberlanjutan Usaha UMKM

#### 2.1.1.1 Pengertian Keberlanjutan Usaha UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor ekonomi yang memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara. UMKM mencakup beragam jenis usaha dengan skala relatif kecil, mulai dari usaha mikro yang melibatkan hanya beberapa orang hingga usaha kecil dan menengah yang memiliki beberapa puluh karyawan. UMKM seringkali beroperasi dalam sektor sektor yang beragam seperti perdagangan, jasa, manufaktur, pertanian, dan lain-lain. UMKM sering dianggap sebagai tulang punggung ekonomi, penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan dan pemerataan distribusi kekayaan. Selain itu, UMKM juga mendorong inovasi, kewirausahaan, dan pengembangan potensi ekonomi lokal. Meskipun menghadapi tantangan, UMKM terus menjadi sektor yang strategis potensial mengerakkan perekonomian suatu negara menuju arah yang inklusif, berkelanjutan dan inovatif.

UMKM yang berkelanjutan adalah UMKM yang menjalankan bisnisnya dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara seimbang. UMKM yang berkelanjutan tidak hanya berfokus pada keuntungan, tetapi juga pada dampak positif yang dapat mereka berikan kepada masyarakat dan lingkungan. Persoalan yang dihadapi oleh UMKM berkaitan dengan permodalan dan keberlanjutan usaha akibat adanya pembatasan kegiatan masyarakat yang berdampak terhadap penurunan tingkat pendapatan (Kusuma, *et al*., 2022).

Keberlanjutan usaha suatu UMKM merupakan tingkat keberhasilan suatu bisnis dalam melakukan inovasi, mewujudkan kesejahteraan karyawan dan pelanggan, dan mengenai return on equity bisnisnya. Hal ini akan menunjukan bagaimana perusahaan memiliki peluang untuk berkembang dan mampu berinovasi secara berkelanjutan. Keberlanjutan usaha UMKM tidak hanya diukur dari profitabilitas, tetapi juga kemampuan pelaku usaha untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis dan kebutuhan konsumen.

UMKM di Indonesia masih mengadapi tantangan besar seperti pengelolaan keuangan, rendahnya pemanfaatan teknologi, keterbatasan modal, serta kurang nya inovasi (Selpi, 2025). Permasalahan ini menghambat serta berdampak pada keberlanjutan usaha bagi UMKM dalam jangka panjang. Seperti UMKM Jamu Tradisional juga masih mengahadapi kendala seperti dalam hal permodalan, pengelolaan keuangan, inovasi produk yang semuanya berdampak pada produktivitas dan daya saing usaha.

Keberlanjutan usaha merupakan suatu kondisi dimana suatu entitas bisnis, khususnya UMKM, mampu bertahan, berkembang, dan terus menjalankan oprasionalnya dalam jagka panjang. Keberlajutan tidak hanya dilihat dari aspek

ekonomi semata, tetapi juga mencangkup dimensi sosial dan lingkungan sebagai bagian dari pendekatan *triple botom line* (TBL) yang menekankan keseimbangan antara keuntungan (*profit*), manusia (*people*), dan lingkungan (*planet*) (Sukaharsono & Andayani, 2021). Dalam konteks UMKM, keberlanjutan usaha menjadi sangat krusial karena sektor ini sering kali menjadi tulang punggung ekonomi lokal, namun memiliki kerentanan tinggi terhadap perubahan lingkungan eksternal.

Hit, *et al*., (2017) menjelaskan bahwa keberlanjutan usaha kecil tidak hanya mengenai cara bertahan hidup, akan tetapi juga berinovasi dan bersaing secara strategis dalam jangka waktu yang panjang. Keberlanjutan usaha adalah kemampuan suatu bisnis bertahan dan berkembang dalam jangka panjang dengan menghasilkan nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dalam UMKM, keberlanjutan mencangkup pertumbuhan finansial, dampak sosial terhadap masyarakat, serta dampak lingkungan dari aktivitas usaha.

Keberlanjutan usaha merupakan suatu proses berlangsungnya usaha yang mencakup pertumbuhan, pengembangan, serta strategi untuk menjaga kelangsungan usaha maupun pengembangan usaha (Silvani, 2023). Orientasi terhadap keberlanjutan usaha jangka panjang sangat penting dalam pengembangan suatu usaha, karena tanpa pengelolaan yang baik, sebuah usaha berisiko stagnan dan tidak memiliki arah yang jelas untuk berkembang di masa depan (Arif & Fachiral, 2023).

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa keberlanjutan usaha UMKM adalah kemampuan suatu usaha untuk tetap bertahan, dan berkembang dalam usahanya secara terus-menerus dalam jangka yang panjang.

### 2.1.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberlanjutan usaha UMKM

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberlanjutan usaha UMKM adalah antara lain yaitu:

1. Kinerja Keuangan

   Kinerja keuangan mencerminkan kemampuan usaha dalam menghasilkan laba, menjaga arus kas, serta mengelola aset dan kewajiban. UMKM dengan kinerja keuangan yang baik cenderung lebih mampu bertahan menghadapi risiko usaha dan ketidakpastian ekonomi.

2. Manajemen Keuangan

   Manajemen keuangan berperan penting dalam perencanaan, pencatatan, dan pengendalian keuangan usaha. Pengelolaan keuangan yang terstruktur membantu pelaku usaha dalam pengambilan keputusan serta menjaga stabilitas keuangan jangka panjang.

3. Kualitas Bahan Baku

   Kualitas bahan baku yang baik dan konsisten sangat penting dalam menjaga mutu produk jamu tradisional. Bahan baku yang segar, aman, dan sesuai standar akan menghasilkan produk yang berkualitas, meningkatkan kepercayaan konsumen, serta mendukung kelancaran dan keberlanjutan proses produksi usaha.

### 2.1.1.3 Manfaat Keberlanjutan Usaha UMKM

Ada beberapa manfaat dari keberlanjutan usaha UMKM antara lain adalah:

1. Menjaga Stabilitas

   Usaha Keberlanjutan usaha membantu pelaku UMKM tetap beroprasi secra konsisten dan mampu bertahan dalam jangka Panjang.

2. Meningkatkan pendapatan pelaku usaha

   Keberlanjutan usaha membantu UMKM memperoleh pendapatan yang lebih stabil.

3. Meningkatkan Kepercayaan Konsumen

   Usaha yang mampu bertahan lama menunjukan kualitas dan kepercayan produk di mata konsumen.

#### 2.1.1.4 Indikator Keberlanjutan Usaha UMKM

Ada beberapa indikator dari keberlanjutan usaha UMKM antara lain adalah:

1. Kemampuan inovasi mengacu pada kapasitas untuk menciptakan ide dan pengetahuan baru untuk memanfaatkan kemampuan untuk bersaing dan berkembang.
2. Pengembangan usaha mencerminkan kemampuan UMKM dalam meningkatkan skala dan kualitas usaha, baik melalui diversifikasi produk, peningkatan mutu, maupun perluasan pasar guna mendukung pertumbuhan usaha.
3. Pengembalian terhadap modal awal merupakan kemampuan sebuah bisnis dalam mengembalikan modal awal yang dimanfaatkan dalam memulai usaha. UMKM yang berkelanjutan ialah UMKM yang mampu mengembalikan terhadap modal awal.

#### 2.1.1.5 Hal-hal yang dianggap penting dalam Keberlanjutan Usaha UMKM

1. Konsisten Laba

   Usaha berkelanjutan mampu menghasilkan keuntungan secara stabil sehingga dapat menutup biaya oprasional dan mendukung pengembangan usaha.

2. Kemampuan Bertahan dalam Jangka Panjang

   UMKM dikatakan berkelanjutan apabila mampu tetep beroperasi dalam jangka wantu yang lama meskipun mengadapi berbagai tantangan seperti persaingan, perubahan harga bahan baku, maupun kondisi ekonomi.

3. Stabilitas dan Pertumbuhan Usaha

   Keberlanjutan usaha tidak hanya bertahan, tetapi juga menunjukan perkembangan, seperti peningkatan omzet, luas nya pembeli, atau penambahan produk.

### 2.1.2 Kinerja Keuangan UMKM

#### 2.1.2.1 Pengertian Kinerja Keuangan UMKM

Pembukuan ialah sebagai media untukpencatatan setiap transaksi yang terjadi dalam perusahaan (Supriadi & Utami, 2021). Kita dapat mengetahui berapa transaksi yang terjadi, jumlah uang yang didapat, dan berapa pengeluaran yang telah dikeluarkan. Sehingga, jalur keuangan akan terkan yang kemudia dapat mempermudah pemilik peusahaan dan stakeholder dalam mendapatkan gambaran profitabilitas perusahaan, baik itu laba maupun rugi.

Setiap usaha yang didirakan memerlukan kinerja keuangan, untuk itu diperlukan laporan keuangan. Suatu laporan keuangan perlu dianalisis karena merupakan salah satu cara yang digunakan perusahaan untuk mengetahui dan menganalisis kondisi dan kesehatan keuangan perusahaan agar manager dapat mengoreksi dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan nya atau usahanya.

Menurut Hery (2016:13) Kinerja Keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efesiensi dan efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu (Lase, *et al*., 2021). Dengan pengukran kinerja keuangan

dapat dilihat dari prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan peruasahaan dari pengandalkan sumber daya yang dimilikinya. Analisis kinerja keuangan sangat berperan penting bagi UMKM, karena mereka harus memastikan bahwa bisnis mereka dapat bertahan dan berkembang.

Kinerja keuangan yang buruk dapat menyebkan UMKM mengalami masalah likuiditas dan kemampuan untuk membayar utang. Oleh karena itu, UMKM harus memantau arus kas, laba bersih, dan rasio utang mereka dengan hati-hati. Dengan cara ini, UMKM dapat mengidentifikasi masalah keuangan dengan cepat dan mengambilkan tindakan yang diperlukan untuk memperbaikinya.

Analisis kinerja keuangan UMKM juga dapat membantu untuk menentukan tujuan keuangan, memahami kinerja bisnis mereka dan mengidetifikasi peluang untuk meningkatkan pendapatan. Kinerja keuangan merupakan indikator dalam mengevaluasi dalam mengukur kondisi keuangan perusahaan melalui kemampuan perusahaan dalam mengahasilkan laba (Putri & Sungkono, 2023). Kinerja keuangan perusahaan yang stabil merupakan daya tarik bagi investor untuk menginvestasikan modal pada perusahaan, sehingga menjaga kestabilan kinerja keuangan menjadi salah satu tujuan yang harus dicapai perusahaan kinerja keuangan dapat ditunjukan melalui laporan keuangan.

Kinerja keuangan yaitu tercapainya suatu prestasi dei perusahan selama periode tertentu atas keuangan perusahaan selama periode tertentu atas pengelolaan keuangan perusahaan maka dengan prestasi, suatu perusahaan bisa menunjukan bagaimana kinerjanya (Rengganis Oktalia, *et al*., 2020:120).

Menurut Hutabarat (2021) ada beberapa tujuan penelitian kinerja keuangan, antara lain sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat reabilitas atau profitabilitas. Penilaian kinerja keuanganmenunjukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu.
2. Mengetahui tingkat likuiditas. Penilaian kinerja keuangan menunjukan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi.
3. Mengetahui tingkat solvabilitas. Penilaian kinerja keuangan menunjukan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya baik kewajiban keuangan jangka panjang maupun jangka pendek.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kinerja Keuangan UMKM adalah gambaran mengenai kondisi keuangan suatu usaha yang dapat dilihat dari kemampuan pelaku usaha dalam mengelola pendapatan, pengeluaran, serta keuntungan yang didapatkan.

**Tabel 2.1**

**Kategorisme UMKM UU No. 20 Tahun 2008**

| Nama Usaha | Aset (Rp) | Omset |
|---|---|---|
| Usaha Mikro | 50.000.000 | 300.000.000 |
| Usaha Kecil | 50.000.000- 500.000.000 | 300.000.000-2.500.000.000 |
| Usaha Menengah | 500.000.000-10.000.000.000 | 2.500.000.000-50.000.000.000 |

### 2.1.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan UMKM

Kinerja Keuangan merupakan gambaran mengenai kemampuan suatu entitas usaha dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya keuangannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja keuangan menunjukan sejauh mana kondisi keuangan usaha berada dalam keadaan sehat, stabil, dan mampu

mendukung keberlangsungan oprasional secara keberlanjutan.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan UMKM antara lain:

1. Manajemen Keuangan UMKM Jamu Tradisional

   Manajemen keuangan pada pelaku UMKM berperan penting dalam menentukan tingkat kinerja keuangan usaha. Pengelolaan keuangan yang meliputi perencaan penggunaan dana, pengendalian pengeluaran, serta pengelolaan arus kas akan memengaruhi kamampuan usaha dalam mempertahankan keberlangsungan oprasional.

2. Sistem Pencatatan Keuangan Sederhana

   Sebagian besar pelaku UMKM di Kecamatan Medan Deli masih menjalankan usaha secara konvensional dengan pencatatan keuangan yang terbatas. Keterbatasan dalam pencatatan pendapatan dan biaya menyebabkan pelaku usaha kesulitan dalam mengetahui laba usaha yang sebenarnya. Pencatatan keuangan yang sederhana namun teratur dapat membantu pelaku UMKM dalam memantau kinerja keuangan, mengendalikan biaya, serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan usaha.

3. Pengelolaan Biaya Produksi dan Oprasional

   Biaya produksi dan oprasional pada pelaku UMKM , seperti biaya bahan baku, tenaga kerja, dan distribusi, sangat memengaruhi kinerja keuangan. Kenaikan harga bahan baku alami dapat meningkatkan biaya produksi dan menurunkan margin laba.

4. Modal Usaha dan Akses Permodalan

   Ketersediaan modal usaha merupakan faktor dalam mendukung aktivitas

produksi dan pemasaraan jamu tradisional. Modal yang terbatas dapat menghambat peningkatan kapasitas produksi dan pengembangan usaha. Sebaliknya, akses terhadap permodalan yang memadai memungkinkan pelaku UMKM di Kecamatan Medan Deli untuk memperluas skala usaha, meningkatkan kualitas produk, dan pada akhirnya memperbaiki kinerja keuangan.

5. Strategi Pemasaran

   Strategi pemasaran yang diterapkan oleh pelaku UMKM baik dengan melalui pemanfaatan media digital, berpengaruh terhadap tingkat penjualan. Kemampuan pelaku usaha dalam menyesuaikan strategi pemasaran dengan perkembangan pasar akan meningkatkan daya saing dan memperluas jangkauan konsumen.

6. Pengalaman dan Pengetahuan Pelaku Usaha

   Pengalaman dan pengetahuan pelaku UMKM dalam menjalankan usaha menjadi faktor penentu dalam mengelola keuangan dan operasional usaha. Pelaku usaha yang memiliki pengalaman lebih lama cenderung mampu mengantisipasi risiko usaha, mengelola biaya dengan lebih efisien, serta mengambil keputusan keuangan yang lebih tepat, sehingga berdampak pada peningkatan kinerja keuangan.

#### 2.1.2.3 Indikator-Indikator Kinerja Keuangan UMKM

Ada beberapa indikator-indikator yang mencangkup dalam kinerja keuangan UMKM sebagai berikut:

1. Pertumbuhan pelanggan

   Pertembuhan pelanggan pada pelaku UMKM menunjukan peningkatan jumlah

pembeli setiap bulan.

2. Target Penjualan

   Target penjualan pada pelaku UMKM merupakan jumlah produk penjualan yang ingin dicapai oleh pelaku usaha dalam waktu tertentu, misalnya per hari, per minggu, per bulan, atau per tahun.

3. Pertumbuhan Modal

   Pertumbuhan modal pada pelaku UMKM merupakan peningkatan jumlah dana atau aset yang dimiliki oleh pelaku usaha untuk menjalankan dan mengembangkan usahanya dari waktu ke waktu.

**2.1.2.4 Hal-Hal yang Dianggap Penting dalam Kinerja Keuangan UMKM**

Berikut hal-hal yang dianggap penting dalam Kinerja keuangan UMKM sebagai berikut :

1. Peningkatan Penjualan (*Omzet*)

   UMKM yang memiliki peningkatan omzet secara konsisten menunjukkan adanya permintaan pembeli yang stabil dan kemampuan bersaing yang baik

2. Tingkat Laba (Profotabilitas)

   Bukan hanya sekedar besar kecilnya penjualan, tetapi seberapa besar laba yang dihasilkan. Laba menunjukan efesiensi pengelolaan biaya serta kemampuan usaha menghasilkan keuntungan dari penjualannya.

3. Arus Kas (*Cash Flow*)

   Arus kas yang lancer sangat penting agar usaha tetap berjalan. Banyak UMKM ynag terlihat untung, tetapi mengalami kesulitan karena arus kas yang tidak stabil (seperti perputaran modal yang lambat).

### 2.1.3 Manajemen Keuangan UMKM

#### 2.1.3.1 Pengertian Manajemen Keuangan UMKM

Manajemen dapat diartikan sebagai alat untuk mencapai tujuan untuk mencapai tujuan melalui orang lain. Manajemen juga diartikan sebagai proses dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Pengertian lain dari manajemen adalah proses pengelolaan suatu kegiatanatau usaha dari awal hingga perusahaan tersebut berjalan dan bangkrut. Jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan dengan melalui suatu proses. Kemudian proses dilakukan oleh berbagai pihak yang terlibat dalam manajemen tersebut.

Manajemen adalah *"management" is the process of designing and maintaining an environment in which individuals, working together in groups, efficiently accomplish selected aims',* artinya proses merancang dan memelihara suatu lingkungan dimana individu-individu, bekerjasama dalam kelompok, secara efesien mencapai tujuan yang dipilih.

Adapun fungsi-fungsi yang terdapat dalam manajemen adalah sebagai berikut:

1. *Planning*

Perencanaan adalah proses menentukan arah yang akan ditempuh dan kegiatankegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. dalam proses ini ditentukan tentang apa yang harus dilakukan, kapan dikerjakan atau dimulai, bagaimana melakukannya, dengan cara apa hal tersebut dilaksanakan, dan siapa yang akan melakukan pekerjaan tersebut.

2. *Organizing*

   Pengorganisasian adalah proses mengelopokkan berbagai kegiatan atau pekerjaan dalam unit-unit. Tujuannya adalah supaya tertata dengan jelas antara tugas, wewenang, dan tanggung jawab serta hubungan kerja dengan sebaik mungkin dalam bidangnya masing-masing. Hasil dari pengorganisasian ini adalah terbentuknya struktur organisasi sesuai dengan rencana yang telah disusun.

3. *Actuating*

   Menggerakkan atau melaksanakan adalah proses untuk menjalankan kegiatan atau pekerjaan dalam organisasi. dalam menjalanakan organisasi para pemimpin atau manajer harus menggerakan bawahannya (para karyawan) untuk mengerjakan pekerjaan yang telah ditentukan dengan cara memimpin, memberi perintah, memberi petunjuk, dan memberi motivasi. Pelakasanaan pekerjaan dilakukan dengan berpedoman pada recana yang telah disusun.

Manajemen keuangan merupakan manajemen terhadap fungsi keuangan. fungsi keuangan tersebut meliputi bagaimana memperoleh dana *(raising of fund)* dan bagaimana menggunakan dana tersebut *(allocation of fund)*. Keuangan itu sendiri merupakan seni dan ilmu mengelola uang, yaitu aktivitas untuk memperoleh sumber *capital* (modal) dengan biaya yang semurah-murahnya dan menggunakannya seefektif dan seefisien mungkin. Penggunaan *capital* itu harus menghasilkan hasil *(return, benefit)* yang lebih besar dari biayanya.

Manajemen keuangan adalah suatu aktivitas yang dilakukan dengan usahausaha untuk memperoleh dana dengan biaya-biaya yang diatur seminimal mungkin dan mengelola dana tersebut secara efektif untuk mencapai tujuan

perusahaan (Nisa, 2023). Menurut Liefman manajemen keuangan merupakan usaha untuk menyediakan uang dan menggunakan uang untuk mendapat atau memperoleh aktiva. Menurut JF. Bradley manajemen keuangan adalah bidang manajemen bisnis yang ditujukan untuk penggunaan modal secara bijaksana dan seleksi yang seksama dari sumber modal untuk memungkinkan unit pengeluaran untuk bergerak ke arah mencapai tujuannya.

Manajemen keuangan menjadi aspek yang sangat krusial dalam memastikan kelangsungan hidup dan pertumbuhan UMKM. Banyak pelaku UMKM yang masih belum menerapkan prinsip-prinsip dasar manajemen keuangan, seperti pencatatan transaksi yang rapi, pengelolaan arus kas, perencanaan keuangan, hingga pengelolaan utang dan investasi. Ketidaktepatan dalam pengelolaan keuangan sering kali menyebabkan ketidakstabilan arus kas, kesulitan dalam mengakses pembiayaan, serta gagal memanfaatkan peluang pasar yang ada. Hal ini tentu akan menghambat perkembangan usaha mereka dan meningkatkan risiko kebangkrutan.

Pentingnya manajemen keuangan bagi UMKM dapat dilihat dari bagaimana perencanaan yang tepat dapat membantu pelaku usaha membuat keputusan yang lebih baik dalam mengelola sumber daya keuangan. Dengan pengelolaan yang baik, pelaku UMKM dapat lebih efisien dalam menggunakan modal, memaksimalkan keuntungan, serta meminimalkan risiko kerugian (Sholeha, *et al*., 2025). Selain itu, manajemen keuangan yang baik juga akan mempermudah akses UMKM ke lembaga keuangan untuk mendapatkan modal tambahan yang dapat digunakan untuk ekspansi usaha. Tantangan lain yang dihadapi oleh UMKM dalam pengelolaan keuangan adalah sulitnya

memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha, terutama pada usaha kecil yang bersifat keluarga. Hal ini membuat perencanaan keuangan usaha menjadi tidak jelas dan berdampak pada kesehatan keuangan jangka panjang. Pengelolaan UMKM sangat dipengaruhi oleh manajemen keuangan yang baik, yang mencakup pengelolaan modal kerja, arus kas, dan biaya operasional. Banyak studi menunjukkan bahwa tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM adalah rendahnya literasi keuangan, yang mengakibatkan kesulitan dalam mengelola keuangan secara efektif. Ketidakrapian pencatatan keuangan dan pencampuran antara keuangan pribadi dengan usaha sering menyebabkan kesalahan dalam penilaian kondisi keuangan bisnis (Pusporini Pusporini, 2020).

Manajemen keuangan merupakan salah satu elemen kunci yang tidak bisa diabaikan dalam mendukung keberhasilan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Di Indonesia, UMKM memiliki peran penting dalam menopang perekonomian, terutama dalam hal penciptaan lapangan kerja, peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta mendukung pembangunan ekonomi lokal. Meski demikian, UMKM sering kali menghadapi berbagai tantangan yang dapat menghambat pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pengetahuan dalam pengelolaan keuangan (Jeni Wardi, *et al*., 2020). Di sinilah peran manajemen keuangan yang baik menjadi krusial, karena dapat membantu UMKM mengelola arus kas, meningkatkan profitabilitas, serta menjaga keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Manajemen Keuangan UMKM adalah proses pengelolaan keuangan usaha yang dilakukan oleh pelaku usaha untuk mengatur pemasukan dan pengeluaran .

### 2.1.3.2 Manfaat Manajemen Keuangan UMKM

Manajemen keuangan pada UMKM memiliki manfaat yang cukup baik dan dampak yang bersifat positif terhadap keberlangsungan dan kinerja usaha UMKM manfaat yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Pengendalian Keuangan Usaha. Manajemen keuangan membantu pelaku UMKM mengontrol pemasukan dan pengeluaran sehingga penggunaan dana menjadi lebih terarah dan efesien.
2. Mendukung Pengambilan Keputusan yang Tepat. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, pelaku UMKM dapat mengambil keputusan usaha berdasarkan kondisi keuangan yang nyata, seperti menetukan harga atau melakukan pengembangan usaha.
3. Mendukung Keberlanjutan Usaha. Pengelolaan keuangan yang efektif membantu UMKM mengurangi pemborорsan biaya sehingga laba usaha dapat ditingkatkan secara keberlanjutan.

### 2.1.3.3 Tujuan Manajemen Keuangan UMKM

Ada beberapa tujuan yang dilakukan oleh manajemen keuangan UMKM diantaranya adalah:

1. Dapat membedakan antara keuangan usaha dan keuangan keluarga atau pribadi. Hal ini menjadi suatu cerita panjang bagi pelaku UMKM, dimana banyak diantara pelaku UMKM yang tidak secara tegas membedakan antara keuangan usaha dan keuangan pribadinya. Maka tidak mengherankan, jika dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, pelaku UMKM tidak dapat bertahan (resistance) karena keuangan usahanya sering diganggu untuk kepentingan pribadi dari pemilik usaha ataupun sebaliknya.

2. Mampu membuat laporan keuangan minimal sesuai dengan Standar Akuntansi. Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Hal ini ini penting dilakukan karena pada prinsipnya, DSAK IAI telah menetapkan suatu model sederhana yang diharapkan mampu untuk diterapkan oleh pelaku UMKM di Indonesia.

**2.1.3.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Keuangan UMKM**

Ada beberapa faktor yang dilakukan oleh manajemen keuangan UMKM diantaranya adalah:

1. Tingkat Pendidikan dan literasi keuangan pemilik usaha berperan penting dalam menentukan kemampuan pengelolaan keuangan secara efektif, mulai dari perencanaan hingga pengendalian keuangan.
2. Pengalaman usaha serta skala dan umur usaha turut memengaruhi kematangan dalam pengambilan keputusan keuangan.
3. Akses terhadap sumber permodalan juga menjadi faktor krusial karena menentukan kelancaran operasional dan keberlanjutan usaha.

**2.1.3.5 Indikator Manajemen Keuangan UMKM**

Indikator dapat didefinisikan sebagai ukuran dari variabel yang sedang diselidiki dalam penelitian. Selain itu, indikator juga berfungsi sebagai tanda, sifat khas, atau satuan ukur yang mampu melihat adanya perubahan dalam fenomena terkait. Berikut bahwa indikator manajemen keuangan UMKM sebagai berikut:

1. Perencanaan Keuangan

   Kemampuan pelaku UMKM dalam merencanakan kebutuhan biaya produksi, pembelian bahan baku, dan anggaran oprasional usaha.

2. Pencatatan Keuangan

   Keteraturan pelaku usaha dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran dari penjualan pesanan, baik secara manual maupun sederhana.

3. Pengelolaan Kas

   Kemampuan mengatur arus kas agar ketersediaan uang tunai tetap mencukui untuk produksi dan penjualan sehari-hari.

#### 2.1.3.6 Hal-Hal yang Dianggap Penting dalam Manajemen Keuangan UMKM

Ada beberapa hal-hal yang dianggap penting dalam Manajemen Keuangan UMKM adalah sebagai berikut:

4. Pemisahan Keuangan Pribadi dan Usaha

   Ini sangat penting dalam UMKM. Jika keuangan pribadi dan usaha tercampur, maka sulit mengetahui seberapa besar keuntungan yang di peroleh sebernaya.

5. Pengelolaan Modal Manajemen

   Keuangan mencangkup kemampuan menetukan sumber modal (modal sendiri atau pinjaman) dengan modal yang baik maka pemilik usaha akan mengetahui apakah usahanya berjalan sesuai rencana.

6. Pengelolaan Arus Kas

   UMKM harus mampu mengatur pemsukan dan pengeluaran agar tidak terjadi kekurangan kas. Pengelolaan arus kas yang baik mencegah akan mencegah usahanya mengalami kesulitan.

#### 2.1.3.7 Hubungan antara Kinerja Keuangan dan Manajemen Keuangan terhadap Keberlanjutan Usaha UMKM

Kaitan antara kinerja keuangan dan manajemen keuangan dapat diuraikan

mengenai pelaku UMKM yang berada di Kecamatan Medan Deli telah terbukti ada dalam peningkatan perekonomian, tetapi disisi lainnya, pemilik usaha UMKM di Kecamatan Medan Deli masih menghadapi berbagai masalah termasuk dalam kinerja keuangan dan manajemen keuangan mereka sendiri.

Pengelolaan keuangan adalah Tindakan mengelola keuangan, termasuk pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggung jawaban dan pelaporan. Pengelolaan keuangan sangat penting untuk dilakukan karena bermanfaat dalam meningkatkan pengelolan keuangan itu sendiri secara efektif dan efesien (Ruscitasari & Mubiroh, 2021).

Kinerja keuangan dan manajemen keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberlanjutan usaha UMKM di Kecamatan Medan Deli. Kinerja keuangan mencerminkan kondisi keuangan usaha, seperti kemampuan memperoleh laba, menjaga arus kas, dan meningkatkan pendapatan. Apabila kinerja keuangan berada dalam kondisi yang baik, maka pelaku UMKM memiliki kemampuan untuk mempertahankan operasional usaha, memenuhi kebutuhan produksi, serta menghadapi risiko usaha yang muncul. Dengan demikian, kinerja keuangan yang stabil menjadi dasar utama bagi keberlanjutan pelau usaha UMKM.

Manajemen keuangan yang baik juga berkontribusi besar terhadap keberlanjutan usaha. Melalui pengelolaan keuangan yang tertib, seperti pemisahan keuangan pribadi dan usaha, pencatatan transaksi secara rutin, serta perencanaan anggaran yang jelas, pelaku UMKM dapat mengetahui kondisi keuangan usaha secara akurat. Hal ini membantu pelaku usaha dalam mengambil keputusan yang tepat, mengendalikan biaya operasional, dan mengalokasikan modal secara efektif.

Tanpa manajemen keuangan yang baik, usaha berpotensi mengalami kesulitan keuangan meskipun memiliki pendapatan yang cukup.

Hubungan antara kinerja keuangan dan manajemen keuangan bersifat saling mendukung dalam menciptakan keberlanjutan usaha. Manajemen keuangan yang baik akan menghasilkan kinerja keuangan yang lebih stabil, sedangkan kinerja keuangan yang baik memberikan ruang bagi pelaku UMKM untuk mengembangkan usaha, melakukan inovasi produk, serta meningkatkan daya saing di lapangan. Dalam konteks kemampuan untuk mempertahankan kualitas produk dan menyesuaikan diri dengan kebutuhan konsumen menjadi faktor penting agar usaha merem dapat bertahan dalam waktu yang jangka panjang.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keberlanjutan pelaku usaha UMKM sangat dipengaruhi oleh kinerja keuangan dan manajemen keuangan yang diterapkan. UMKM yang mampu mengelola keuangan dengan baik dan menunjukkan kinerja keuangan yang positif cenderung lebih siap untuk menghadapi persaingan, dan menjaga kelangsungan usaha, serta terus berkembang dari waktu ke waktu.

**Tabel 2.2**

**Data Omset Pertahun UMKM Binaan Dinas Koperasi di Medan Deli**

| No | Kelurahan | Omset Rata-Rata Pertahun |
|---|---|---|
| 1 | Titi Papan | Rp 48.000.000,00 |
| 2 | Mabar | Rp 121,200.000,00 |
| 3 | Tanjung Mulia | Rp 120.960.000,00 |
| 4 | Mabar Hilir | Rp 74.000.000,00 |

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penulis menggunakan penelitian terdahulu sebagai data pembanding dalam memperluas informasi dan materi penulis. Penelitian terdahulu juga digunakan

sebagai tinjauan pustaka agar terdapat pembaharuan terhadap penelitian yang dilakukan penulis. Penelitian terdahulu dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

**Tabel 2.3**

**Penelitian Tedahulu**

| No. | Nama & Tahun | Judul | Hasil |
|---|---|---|---|
| 1. | Annisa Meilani (2024) | Pengaruh Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Pada Usaha Kecil Menengah (UMKM) Kota Palembang | Manajemen Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM di Kota Palembang |
| 2. | Yuliana, Novikadewi Sumbawati, Kurniawansyah, Ismawati, dan Eko Sutrisno (2025) | Analisis Pengaruh Manajemen Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Era Digital | Manajemen keuangan yang baik secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja UMKM, dengan aspek pencatatan dan perencanaan anggaran menjadi indikator yang paling dominan. |
| 3. | Alfyna Anggara Hanafi (2019) | Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Keberlanjutan Usaha Pada PT. Makassar Tene. | Rasio Likuiditas PT Makassar Tene (2016-2018) dinilai kurang likuid dan Rasio Solvabilitas memiliki tingkat risiko tinggi. Meskipun Rasio Profitabilitas fluktuatif, laba, ekuitas, dan aset perusahaan mengalami peningkatan. |
| 4. | Afia Nurafifah, Alfiatus Soleha, dan Isra Misra (2025) | Peran Manajemen Keuangan dalam Pengelolaan UMKM untuk Meningkatkan Keberlanjutan Bisnis. | Literasi keuangan yang baik dan penerapan teknologi modern sangat memengaruhi efisiensi serta keberlanjutan UMKM. Manajemen keuangan yang tepat membantu UMKM mengatasi tantangan akses modal, pencatatan keuangan, dan efisiensi biaya. |

| No. | Nama & Tahun | Judul | Hasil |
|---|---|---|---|
| | | | |
| 5. | Putri & Sungkono (2023) | Analisis Kinerja Keuangan pada Usaha Kecil Mikro Menengah (UMKM) di Kabupaten Karawang | Terdapat kesenjangan pada UMKM di Karawang di mana meskipun menyokong ekonomi, mereka belum masuk ke rantai industri besar karena minimnya Kemampuan manajemen modal kerja dan hambatan pemasaran. |
| 6. | Ade Gunawan & Sri Fitri Wahyuni (2013) | Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan di Indonesia. | Penelitian menunjukkan bahwa rasio keuangan dapat digunakan untuk memprediksi pertumbuhan laba. Namun, ditemukan fenomena di mana peningkatan aset dan pendapatan pada beberapa perusahaan tidak diikuti dengan peningkatan laba. |
| 7. | Arif Pratama Marpaung, dkk. (2021) | Strategi Peningkatan Kapasitas Usaha Pada UMKM Melalui Digital Marketing. | Pelatihan digital marketing meningkatkan wawasan pengusaha UMKM mengenai kreativitas produk dan strategi pemasaran. Disarankan adanya bimbingan berkala agar strategi digital marketing lebih efektif dalam meningkatkan kapasitas usaha. |
| 8. | Julita (2025) | Dampak Inklusi Keuangan dan Efektivitas Manajemen UMKM terhadap Peningkatan Literasi Keuangan (Studi pada UMKM Kota Binjai). | Literasi keuangan Berpengaruh positif terhadap inklusi dan pengelolaan keuangan. Selain itu, inklusi keuangan terbukti meningkatkan pengelolaan keuangan dan memediasi hubungan antara literasi |

| No. | Nama & Tahun | Judul | Hasil |
|---|---|---|---|
| | | | dengan pengelolaan keuangan. |
| 9. | Novi Fadhia & Dian Ayu Ningsih (2024) | Penggunaan Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah. | Mayoritas pelaku UMKM di Kecamatan Medan Timur masih belum memahami akuntansi dan lebih mengandalkan pengalaman pribadi daripada mempelajari pencatatan keuangan formal. |
| 10. | Muhammad Irsan, Surya Sanjaya, & Hartati Mustafa (2025) | Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan Pada UMKM Di Kota Medan. | Literasi keuangan dan sikap keuangan secara signifikan berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pada pelaku UMKM di Medan Deli. |

## 2.3 Kerangka Konseptual

Kinerja keuangan UMKM menggambarkan bagaimana kondisi keuangan usaha tersebut, apakah mengalami keuntungan, stabil, atau justru mengalami penurunan. Jika kinerja keuangan suatu UMKM baik, misalnya pendapatan meningkat, laba stabil, dan arus kas lancar, maka usaha tersebut memiliki peluang yang lebih besar untuk bertahan dalam jangka panjang. Keuangan yang sehat membuat pelaku usaha lebih mudah memenuhi kebutuhan operasional seperti membeli bahan baku, membayar karyawan, serta melakukan pengembangan usaha. Manajemen keuangan berkaitan dengan bagaimana pelaku UMKM mengatur dan mengelola uang dalam usahanya, mulai dari perencanaan, pencatatan, hingga pengendalian keuangan. Jika manajemen keuangan dilakukan dengan baik, seperti mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran, memisahkan uang pribadi dan uang usaha, serta membuat perencanaan anggaran, maka kondisi keuangan usaha

akan lebih terkontrol.

### 2.3.1. Hubungan Variabel X1 berpengaruh terhadap Y

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Kinerja Keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan Usaha (Y) pada UMKM di Kecamatan Medan Deli Kota Medan. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola kondisi keuangannya, maka semakin besar pula peluang usahanya untuk bertahan dan berkembang dalam jangka panjang. Pengelolaan keuangan yang baik tercermin dari kemampuan pelaku usaha dalam mengelola arus kas, meningkatkan keuntungan, mengendalikan biaya operasional, serta memenuhi kewajiban keuangan secara tepat waktu. Kondisi tersebut akan memberikan stabilitas finansial sehingga usaha mampu menghadapi berbagai tantangan bisnis dan mempertahankan keberlangsungan operasionalnya.

Hubungan positif antara kinerja keuangan dan keberlanjutan usaha menunjukkan bahwa peningkatan kinerja keuangan akan diikuti oleh peningkatan keberlanjutan usaha. Dengan kata lain, setiap perbaikan dalam pengelolaan keuangan akan memberikan dampak terhadap kemampuan UMKM dalam mempertahankan usahanya, meningkatkan daya saing, serta menciptakan peluang untuk melakukan pengembangan usaha di masa mendatang. Sebaliknya, apabila kinerja keuangan tidak dikelola dengan baik, maka risiko penurunan pendapatan, kesulitan likuiditas, hingga terganggunya aktivitas operasional akan semakin besar, sehingga keberlanjutan usaha menjadi lebih sulit dipertahankan. Oleh karena itu, semakin baik kinerja keuangan yang dimiliki UMKM, semakin kuat pula kemampuan usaha tersebut untuk bertahan, beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis, serta mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

### 2.3.2. Hubungan Variabel X2 berpengaruh terhadap Y

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Manajemen Keuangan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan Usaha (Y) pada UMKM di Kecamatan Medan Deli Kota Medan. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik penerapan manajemen keuangan oleh pelaku UMKM, maka semakin tinggi pula kemampuan usaha untuk mempertahankan keberlangsungan usahanya. Manajemen keuangan yang baik tercermin dari kemampuan pelaku usaha dalam merencanakan, mengelola, mengendalikan, dan mengevaluasi penggunaan dana secara efektif dan efisien. Penerapan pengelolaan keuangan yang terstruktur memungkinkan pelaku usaha memanfaatkan sumber daya secara optimal, mengurangi risiko keuangan, serta mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat.

Hubungan positif antara manajemen keuangan dan keberlanjutan usaha menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pengelolaan keuangan akan diikuti oleh meningkatnya kemampuan UMKM dalam mempertahankan operasional usaha, menghadapi perubahan kondisi pasar, dan menjaga stabilitas keuangan. Pelaku UMKM yang menerapkan pencatatan keuangan secara rutin, menyusun anggaran, mengelola arus kas, serta memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha cenderung lebih siap menghadapi berbagai tantangan bisnis. Sebaliknya, pengelolaan keuangan yang kurang baik dapat menyebabkan kesulitan dalam mengendalikan pengeluaran, menurunkan efisiensi usaha, bahkan meningkatkan risiko terjadinya masalah keuangan yang dapat menghambat keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, semakin baik penerapan manajemen keuangan pada UMKM, maka semakin besar peluang usaha tersebut untuk bertahan, berkembang, dan mencapai keberlanjutan dalam jangka panjang.

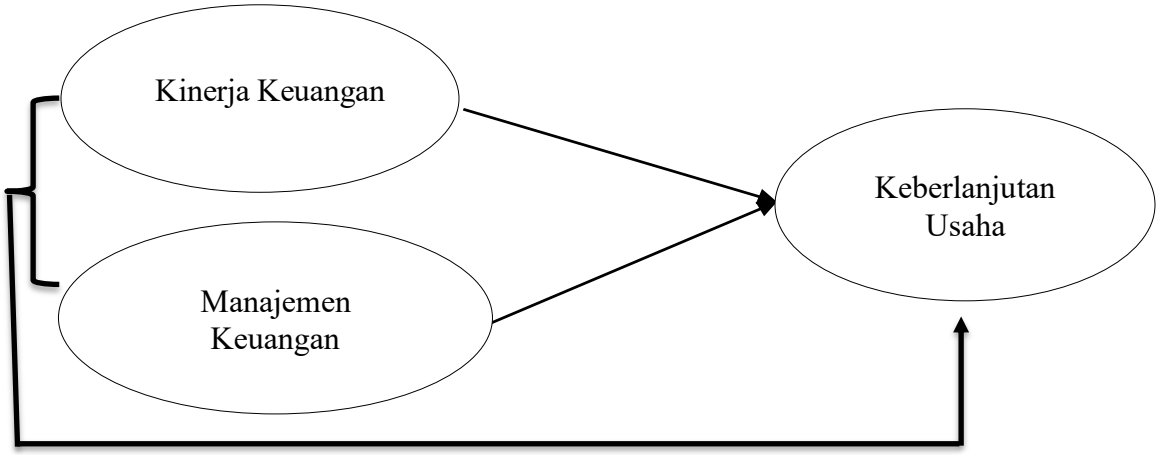
### 2.3.3. Hubungan X1 & X2 Simultan berpengaruh terhadap Y

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan (X1) dan Manajemen Keuangan (X2) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan Usaha (Y) pada UMKM di Kecamatan Medan Deli Kota Medan. Temuan ini menunjukkan bahwa keberlanjutan usaha tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan usaha dalam menghasilkan kinerja keuangan yang baik, tetapi juga oleh kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan secara efektif. Kedua variabel tersebut saling melengkapi dalam menciptakan kondisi usaha yang stabil, sehingga mampu mendukung keberlangsungan operasional dan meningkatkan peluang usaha untuk terus berkembang.

Kinerja keuangan yang baik memberikan gambaran bahwa usaha mampu menghasilkan pendapatan, mengelola biaya, menjaga arus kas, serta memperoleh keuntungan yang memadai. Di sisi lain, manajemen keuangan yang baik membantu pelaku usaha dalam menyusun perencanaan keuangan, melakukan pengendalian terhadap penggunaan dana, menyusun anggaran, serta mengambil keputusan keuangan secara tepat. Kombinasi antara kinerja keuangan yang optimal dan penerapan manajemen keuangan yang baik akan memperkuat kondisi keuangan usaha, meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, serta memperbesar kemampuan UMKM dalam menghadapi persaingan dan perubahan lingkungan bisnis.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin baik kinerja keuangan yang dicapai dan semakin efektif manajemen keuangan yang diterapkan, maka semakin tinggi pula tingkat keberlanjutan usaha pada UMKM. Sebaliknya, apabila salah satu atau kedua aspek tersebut tidak dikelola dengan baik, maka kemampuan

usaha untuk bertahan dan berkembang akan menurun. Oleh karena itu, pelaku UMKM perlu meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan sekaligus menjaga kinerja keuangan agar usaha tetap mampu beroperasi secara berkelanjutan. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa pengelolaan sumber daya keuangan yang baik menjadi faktor penting dalam mewujudkan keberlanjutan usaha pada UMKM di Kecamatan Medan Deli Kota Medan.




**Gambar 2.1**

**Kerangka Konseptual Penelitian**

## 2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis menunjukkan hubungan atau pengaruh yang ada pada penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah dan kerangka konseptual sebelumnya. Adapun hipotesis penelitian yang terdapat berpengaruh antara X1 ke Y dan X2 ke Y dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan UMKM berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha UMKM di Kecamatan Medan Deli.
2. Manajemen keuangan UMKM berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha UMKM di Kecamatan Medan Deli.

3. Kinerja Keuangan dan Manajemen Keuangan UMKM berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha UMKM di Kecamatan Medan Deli.

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, sedangkan definisi dari penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2020) merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan teknik pengambilan sampel yang umumnya dilakukan secara random. Dalam penelitian ini, metode survei digunakan untuk mengji hipotesis mengenai Pengaruh kinerja keuangan ($X_1$) dan Manajemen Keuangan ($X_2$) terhadap Keberlanjutan usaha (Y) pada UMKM di Kecamatan Medan Deli**.**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) karena data dikumpulkan secara langsung dari objek penelitian, yaitu pelaku UMKM di Kecamatan Medan Deli. Dengan menggunakan penelitian lapangan, penulis memperoleh data yang sesuai dengan kondisi nyata di lapangan sehingga hasil pnelitian dapat menggambarkan keadaan yang sebernaya.

## 3.2 Definisi Operasinal Variabel

Definisi Operasional Variabel merupakan Suatu tindakan menentukan serta menilai konsep-konsep yang bersifat abstrak dengan mekanisme yang memungkinkan konsep tersebut dapat diamati atau diukur secara objektif. Menurut (Wardhana, 2024), proses ini melibatkan langkah-langkah konkret seperti memilih indikator yang relevan, merumuskan instrumen pengukuran, menetapkan skala (misalnya Likert, angka, kategori) serta prosedur pengumpulan data agar konsep abstrak tersebut dapat diubah menjadi variabel operasional yang jelas.

Definisi oprasional variabel memili tujuan yaitu menjelaskan secara jelas dan terukur bagaimana suatu variabel penelitian diamati dan diukur dalam praktik penelitian, definisi oprasional variabel bertujuan untuk menhindari perbedaan penafsiran terhadap variabel penelitian, mempermudah proses pengumpulan dan analisis data, serta memastikan bahwa pengukuran yang dilakukan bersifat objektif, konsisten, dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

**Tabel 3.1**

**Definisi Operasional**

| Variabel | Definisi Operasional | Indikator | Pengukuran |
|---|---|---|---|
| Keberlanjutan Usaha | Mempertahankan kelangsungan usahanya dalam jangka panjnag, yang ditandai dengan kemampuan bertahan mengahadapi persaingan | 1. Kemampuan Inovasi<br>2. Pengembangan Usaha<br>3. Pengembalian terhadap modal awal. (Widiastuti, 2019; Idawati & Pratama, 2020; Nugroho & Rahman, 2022). | Ordinal |
| Kinerja Keuangan | Kemampuan usaha dalam mengelola keuangan untuk menghasilkan peningkatan kinerja usaha yang ditunjukkan melalui pertumbuhan penjualan, pencapaian target penjualan, dan pertumbuhan modal usaha. | 1. Pertumbuhan Pelanggan<br>2. Target Penjualan<br>3. Pertumbuhan Modal Darmanto, dkk (2018:14) | Ordinal |

| Variabel | Definisi Operasional | Indikator | Pengukuran |
|---|---|---|---|
| Manajemen Keuangan | Kemampuan pelaku UMKM dalam mencatat seluruh transaksi keuangan usaha, baik pemasukan maupun pengeluaran, sehingga kondisi keuangan dan keuntungan usaha dapat diketahui dengan jelas. | 1. Perencanaan Keuangan<br>2. Pencatatan Keuangan<br>3. Pengembalian terhadap Modal Awal (Pusporini, 2020) | Ordinal |

## 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

### 3.3.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Kecamatan Medan Deli. Dengan Objek Penelitian yaitu pelaku usaha pada UMKM di Kecamatan Medan Deli yang terdaftar sebagai binaan Dinas Koperasi dan UKM Kota Medan.

### 3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Desember 2025, dan di targetkan sampai dengan bulan Juli 2026, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah:

**Tabel 3.2**

**Waktu Penelitian**

| No. | Kegiatan | Bulan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Des | | | | Jan | | | | Feb | | | | Mart | | | | Apr | | | | Mei | | | | Juni | | | | Juli | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Pencarian Data Awal | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Pengajuan Judul Skripsi | | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Penyusunan proposal skripsi | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| No. | Kegiatan | Bulan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Des | | | | Jan | | | | Feb | | | | Mart | | | | Apr | | | | Mei | | | | Juni | | | | Juli | | | |
| 4 | Bimbingan dan perbaikan proposal skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Seminar proposal Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6. | Bimbingan dan perbaikan proposal skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Bimbingan dan Pnyusunan skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | Sidang Meja Hijau | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

## 3.4 Populasi dan Sampel

### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek yang diteliti. Sugiyono (2013, hal 80) berpendapat bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh pelaku usaha pada UMKM di Kecamatan Medan Deli, UMKM Kuliner berjumlah 631 unit, UMKM jasa berjumlah 51 unit, dan UMKM lainnya berjumlah 413 unit yang terdaftar sebagai binaan Dinas Koperasi dan UKM Kota Medan yakni sebanyak 1.092 unit UMKM.

### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitidapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Penentuan pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Rumus *Slovin,* yaitu sebagai berikut (Surjarweni, 2014:66).

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi (1.092)

e = Persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan sampel yang masih ditolerir.

Dalam penelitian ini menggunakan presentanse kelonggalan 10%. Substitusi ke rumus:

$$n = \frac{1092}{1 + 1092(0{,}10)^2}$$

$$n = \frac{1092}{1 + 1092(0{,}01)}$$

$$n = \frac{1092}{11{,}92}$$

$$n = 91{,}61$$

Dibulatkan Menjadi

$$n = 92$$

Berdasarkan perhitungan *Slovin* diatas maka, jumlah sampel dan jumlah UMKM yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 92 unit UMKM yang menjadi binaan Dinas Koperasi dan UKM Medan. Metode penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan metode Probability sampling dengan teknik pengambilan sampel yaitu random sampling dimana semua anggota dalam populasi mempunyai probabilitas atau kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Observasi, Observasi yang dilakukan penulis dilakukan terhadap pelaku UMKM di Kecamatan Medan Deli Kemudian Penulis melakukan wawancara terhadap pelaku usaha UMKM dengan menanyakan beberapa pertanyaan terkait dengan kinerja keuangan dan manajemen keuangan terhadap keberlanjutan usaha.
2. Angket (*Questioner*) yaitu penyebaran kuesioner pertanyaan/pernyataan yang disusun untuk mengetahui pendapat/persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti. Angket dalam penelitian ini ditujukan kepada pelaku usaha UMKM di Kecamatan Medan Deli.

**Tabel 3.3**

**Pedoman Penelitian**

| Pernyataan | Bobot |
|---|---|
| Sangat Setuju | 5 |
| Setuju | 4 |
| Kurang Setuju | 3 |
| Tidak Setuju | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 |

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan meneliti dari masing-masing variabel. Variabel bebas (kinerja keuangan dan manajemen keuangan UMKM) tersebut berpengaruh pada variabel terikatnya (keberlanjutan usaha UMKM), baik secara simultan maupun parsial. Berikut ini teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelititan ini:

### 3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen penelitian (kuesioner) mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam konteks penelitian ini, uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa butir-butir pertanyaan dalam kuesioner benar-benar mengukur:

a. Kinerja Keuangan UMKM ($X_1$)

   Apakah pelaku usaha UMKM jamu tradiisonal telah benar-benar menerapkan kinerja keuangan nya bagi usaha mereka.

b. Manajemen Keuangan UMKM ($X_2$)

   Apakah item pernyataan mencerminkan pelaku usaha UMKM telah melakukan pengelolaan keuangan dalam usahanya.

c. Keberlanjutan Usaha UMKM (Y)

   Apakah item ini mengukur persepsi pelaku usaha UMKM terhadap keberlanjutan usaha mereka.

Uji validitas biasanya dilakukan dengan korelasi *Pearson Product Moment* antara skor setiap item pertanyaan dengan skor total variabel dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum Y)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2]\,[N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$rxy$ : Koefisien korelasi item dengan total

$N$ : Jumlah responden

$X$ : Skor item

$Y$ : Skor total Kriteria:

Jika r hitung > r tabel (α = 0,05) → item valid

Jika r hitung < r tabel → item tidak valid dan sebaiknya dibuang

### 3.6.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian menghasilkan hasil yang konsisten atau stabil bila diukur kembali dalam kondisi yang sama. Artinya, kuesioner yang mengukur penggunaan teknologi akuntansi dan efesiensi pengelolaan keuangan harus memberikan hasil yang serupa jika diulang kepada responden dengan kondisi yang sama. Umumnya digunakan koefisien *Cronbach's Alpha* (α) dengan rumus:

Keterangan:

$k$: jumlah item pertanyaan

$S^2$: varians tiap ite$_i$m

$S^2$: varians total$_t$

**Tabel 3. 4**

**Kriteria Keputusan**

| Nilai *Cronbach's Alpha* | Keterangan |
|---|---|
| ≥ 0.90 | Sangat reliabel |
| 0.70 - 0.89 | Reliabel |
| 0.60 - 0.69 | Cukup realibel |
| < 0.60 | Tidak reliabel |

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam model regresi, pada variabel pengganggu atau residual, berdistribusi secara normal Dalam uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*, dengan ketentuan jika signifikan > 0,05, maka populasi dianggap berdistribusi normal, dan jika signifikan < 0,05 maka populasi dianggap tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas menunjukkan adanya hubungan linier di antara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya gejala multikolinieritas. Dengan kata lain, uji multikolinieritas mensyaratkan tidak adanya hubungan yang linier diantara sesama variabel bebas. Suatu model regresi tidak dikatakan multikolinearitas apabila nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menunjukkan bahwa varians dari setiap variabel sama untuk semua pengamatan. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah terjadi homoskedastisitas atau dengan kata lain tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansi > 0.05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi dinyatakan valid, namun jika nilai signifikansi < 0.05, maka terjadi heteroskedastisitas dan model regresi dinyatakan tidak valid.

### 3.6.4 Uji Signifikansi (Menggunakan t-*Test* dengan Distribusi *t-Student*)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi parsial masing-masing koefisien regresi (b1 dan b2). Dengan df = n-2 (derajat kebebasan), ini cocok untuk sampel kecil karena distribusi t-Student lebih konservatif daripada normal. Tingkat signifikansi 5% berarti p-value < 0,05 menolak H0 (tidak ada pengaruh). Koefisien determinasi ($R^2$) menunjukkan seberapa besar variasi Y dijelaskan oleh X1 dan X2 (nilai 0-1; >0,5 dianggap baik). Rumus t-*Test* dalam Regresi Linier:

$$\frac{b_i}{t} = SE_{bi}$$

Keterangan:

$t$ = nilai t hitung

$b_i$ = koefisien regresi untuk variabel independen ke-i

$SE_{bi}$ = standar error dari koefisien regresi $b_i$

### 3.6.5 Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Kinerja Keuangan UMKM ($X_1$) dan Manajemen Keuangan UMKM ($X_2$) terhadap Keberlanjutan Usaha pada UMKM Jamu Tradisional (Y). Model persamaan regresinya adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Keberlanjutan Usaha pada UMKM Jamu Tradisional

Xa = Kinerja Keuangan UMKM

Xo = Manajemen Keuangan

UMKM a = Konstanta

ba, bo = Koefisien regresi masing-masing variabel bebas

e = Error (tingkat kesalahan)

### 3.6.7 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (Kinerja Keuangan dan Manajemen Keuangan UMKM) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Keberlanjutan Usaha pada UMKM Jamu Tradisional). Pengujian hipotesis dilakukan melalui Uji t (parsial), Uji F (simultan), dan Koefisien Determinasi ($R^2$).

### 3.6.8 Uji Parsial

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen (Xa dan Xo) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial atau terpisah. Tujuannya untuk mengetahui apakah:

a. Kinerja Keuangan UMKM (X1) berpengaruh signifikan terhadap Keberlanjutan Usaha UMKM (Y).
b. Manajemen Keuangan UMKM (X2) berpengaruh signifikan terhadap Keberlanjutan Usaha UMKM (Y).

### 3.6.9 Uji T

Uji t (t-Test) adalah uji statistik inferensial yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan atau pengaruh yang signifikan antara dua variabel atau dua kelompok data. Dalam penelitian regresi, uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara parsial (masing- masing variabel X diuji sendiri-sendiri). Rumus Uji t:

$$\frac{b_i}{t} = SEb_i$$

Keterangan:

t = nilai uji t

$b_i$ = koefisien regresi variabel independen ke-i

$SE(b_i)$ = standar error dari koefisien regresi.

Kriteria Pengujian:

a. Jika Sig. < 0,05 → Ha ditolak, berarti ada pengaruh signifikan secara parsial.
b. Jika Sig. > 0,05 → Ho diterima, berarti tidak ada pengaruh signifikan.

Interpretasi:

a. Jika variabel X1 (Kinerja Keuangan UMKM) signifikan, maka semakin tinggi

pemahaman kinerja keuangan, semakin mempengaruhi persepsi terhadap keberlanjutan usaha UMKM.

b. Jika variabel X2 (Manajemen Keuangan UMKM) signifikan, maka pelaku usaha UMKM berpengaruh terhadap cara mereka melakukan keberlanjutan usaha mereka sendiri.

**3.6.10 Uji F**

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Rumus Uji F:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

F = nilai uji F

$R^2$ = koefisien determinasi

k = jumlah variabel independen

n = jumlah sampel penelitian.

Kriteria Pengujian:

a. Jika Sig. < 0,05 → Ha ditolak → berarti ada pengaruh simultan yang signifikan.

b. Jika Sig. > 0,05 → $H_0$ diterima → berarti tidak ada pengaruh simultan yang signifikan.

Interpretasi:

Jika hasil uji F menunjukkan nilai signifikan, berarti Kinerja Keuangan dan Manajemen Keuangan UMKM secara bersama-sama berpengaruh terhadap Keberlanjutan Usaha pada UMKM Jamu Tradisional.

### 3.6.11 Koefisien Determinasi ($R^2$)

Uji Koefisien Determinasi ($R^2$) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai $R^2$ berkisar antara 0 sampai 1.

Rumus Koefisien Determinasi:

$$R^2 = \frac{SSR}{SST}$$

Keterangan:

$R^2$ = Koefisien determinasi

SSR = jumlah kuadrat regresi

SST = jumlah kuadrat total

Interpretasi:

a. Jika $R^2$ mendekati 1, berarti model regresi menjelaskan sebagian besar variasi pada variabel dependen.

b. Jika $R^2$ mendekati 0, berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat kecil.

Koefisien Determinasi Teradjust (Adjusted $R^2$): Karena jumlah sampel (n) kurang dari 100 dan variabel independen lebih dari satu, maka digunakan juga Adjusted $R^2$ yang dirumuskan:

$$Adjusted\ R^2 = 1 - \frac{(1 - R^2)(-1)}{n - k - 1}$$

*Adjusted* $R^2$ memperbaiki bias dari $R^2$ agar hasil lebih akurat pada penelitian dengan sampel kecil.

# BAB IV

# HASIL PENELITIAN

## 4.1 Hasil Penelitian

### 4.1.1 Deskripsi Variabel Penelitian

Pada bagian ini dipaparkan hasil yang diperoleh dari para responden penelitian. Data deskriptif tersebut menggambarkan karakteristik dan kondisi responden yang perlu diperhatikan selain hasil jawaban survei yang diberikan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada pelaku usaha UMKM Binaan Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kecamatan Medan Deli dengan jumlah populasi sebanyak 92 orang. Jumlah sampel yang digunakan serta tingkat pengembalian kuesioner dalam penelitian ini akan disajikan pada Tabel 4.1 berikut.

**Tabel 4.1**

**Tingkat Pengembalian Kuesioner**

| Keterangan | Jumlah | Persentase |
|---|---|---|
| Total kuesioner yang disebar | 92 | 100% |
| Total kuesioner yang kembali | 92 | 100% |
| Total kuesioner yang tidak kembali | - | - |
| Total kuesioner yang tidak memenuhi syarat | - | - |
| Total kuesioner yang dapat diolah | 92 | 100% |

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

### 4.1.2 Karakteristik Responden

Responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pelaku usaha UMKM Binaan Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kecamatan Medan Deli penyebaran kuesioner dengan jumlah responden sebanyak 92 orang. Deskripsi karakteristik responden dalam penelitian ini diklasifikasikan berdasarkan Jenis

Usaha dan Lama Usaha masing-masing setiap responden.

**Tabel 4.2**

**Deskripsi Karakteristik Responden**

| Data responden | Keterangan | Jumlah | Persentase |
|---|---|---|---|
| Jenis Usaha | Kuliner dan Jasa | 92 | 100% |
| | perdagangan | - | - |
| | kerajinan | - | - |
| Lama Usaha | 1-5 tahun | 60 | 65% |
| | 5-10 tahun | 32 | 35% |

Sumber : Data diolah Peneliti

### 4.1.3 Deskripsi Data Variabel Penelitian

Penyajian deskripsi data dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai hasil penyebaran dan pengumpulan kuesioner yang telah dilakukan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas Kinerja Keuangan (X1) dan Manajemen Keuangan (X2), sedangkan variabel dependen yang diteliti adalah Keberlanjutan Usaha (Y).

#### 4.1.3.1 Variabel Kinerja Keuangan (X1)

Berdasarkan tabulasi jawaban responden terkait variabel Kinerja Keuangan diuraikan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

**Skor Angket untuk Variabel Kinerja Keuangan (X1)**

| No | Kinerja Keuangan (X1) | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Pert | SS | | S | | KS | | TS | | STS | | JUMLAH | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| 1 | 45 | 48,9% | 30 | 32,6% | 9 | 9,8% | 5 | 5,4% | 3 | 3,3% | 92 | 100% |
| 2 | 44 | 47,8% | 25 | 27,2% | 18 | 19,6% | 5 | 5,4% | 0 | 0% | 92 | 100% |
| 3 | 41 | 44,6% | 34 | 37,0% | 17 | 18,5% | 0 | 0% | 0 | 0% | 92 | 100% |
| 4 | 30 | 32,6% | 35 | 38,0% | 18 | 19,6% | 4 | 4,3% | 4 | 4,3% | 92 | 100% |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 5 | 29 | 31,5% | 46 | 50,0% | 12 | 13,0% | 5 | 5,4% | 0 | 0% | 92 | 100% |
| 6 | 39 | 42,4% | 34 | 37,0% | 14 | 15,2% | 5 | 5,4% | 0 | 0% | 92 | 100% |
| 7 | 25 | 27,2% | 45 | 48,9% | 13 | 14,1% | 5 | 5,4% | 4 | 4,3% | 92 | 100% |
| 8 | 27 | 29,3% | 36 | 39,1% | 24 | 26,1% | 5 | 5,4% | 0 | 0% | 92 | 100% |
| 9 | 32 | 34,8% | 21 | 22,8% | 24 | 26,1% | 11 | 12,0% | 4 | 4,3% | 92 | 100% |
| 10 | 28 | 30,4% | 36 | 39,1% | 20 | 21,7% | 4 | 4,3% | 4 | 4,3% | 92 | 100% |

Sumber: Data Primer Diolah (2026)

Dari Tabel 4.3 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Kinerja Keuangan:

1. Jawaban responden saya dalam mengetahui Jumlah pelanggan usaha saya terus bertambah sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 45 orang (48,9%).
2. Jawaban responden Saya mengetahui bertambahnya pelanggan membuat penjualan usaha saya meningkat.. mayoritas sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 44 orang (47,8%).
3. Jawaban responden Saya mengetahui bertambahnya pelanggan membuat keuntungan usaha saya meningkat. mayoritas sebagian responden menjawab setuju sebanyak 41 orang (44,6%).
4. Jawaban responden Saya selalu melakukan penjualan usaha saya sesuai dengan target yang saya buat. mayoritas sebagian responden menjawab setuju sebanyak 30 orang (32,6%).
5. Jawaban responden Saya selalu mengetahui penjualan usaha saya terus meningkat dari waktu ke waktu. mayoritas sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 29 orang (31,5%).

6. Jawaban responden saya Saat Saya dapat melihat keuntungan usaha saya meningkat karena target penjualan tercapai. mayoritas sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 39 orang (42,4%).
7. Jawaban responden Saya menggunakan keuntungan usaha saya untuk menambah modal usaha. mayoritas sebagian responden menjawab setuju sebanyak 25 orang (27,2%).
8. Jawaban responden Saya dalam mengetahui modal usaha saya terus bertambah dari hasil keuntungan usaha. mayoritas sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 27 orang (29,3%).
9. Jawaban responden Saya mengetahui keuntungan usaha saya cukup untuk mengembangkan usaha. mayoritas sebagian responden menjawab setuju sebanyak 32 orang (34,8%).
10. Jawaban responden saya Keuntungan usaha saya dari penjualan membantu menjaga usaha tetap berjalan. mayoritas sebagian responden menjawab setuju sebanyak 28 orang (30,4%).

#### 4.1.3.2 Variabel Manajemen Keuangan (X2)

Berdasarkan tabulasi jawaban responden terkait variabel Manajemen Keuangan diuraikan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

**Skor Angket untuk Variabel Manajemen Keuangan (X2)**

| No Pert | Manajemen Keuangan (X2) | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | SS | | S | | KS | | TS | | STS | | JUMLAH | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| 1 | 41 | 44,5% | 30 | 32,6% | 10 | 10,8% | 7 | 7,1% | 4 | 4,3% | 92 | 100% |
| 2 | 43 | 46,7% | 29 | 31,5% | 12 | 13,0% | 3 | 3,1% | 5 | 5,3% | 92 | 100% |
| 3 | 34 | 37,0% | 33 | 35,9% | 16 | 17,4% | 5 | 5,4% | 4 | 4,3% | 92 | 100% |
| 4 | 37 | 40,2% | 36 | 39,1% | 15 | 16,3% | 4 | 4,3% | 0 | 0% | 92 | 100% |
| 5 | 39 | 42,4% | 35 | 38,0% | 14 | 15,2% | 4 | 4,3% | 0 | 0% | 92 | 100% |
| 6 | 36 | 39,1% | 32 | 34,8% | 20 | 21,7% | 4 | 4,3% | 0 | 0% | 92 | 100% |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 7 | 40 | 43,5% | 32 | 34,8% | 15 | 16,3% | 1 | 1,1% | 4 | 4,3% | 92 | 100% |
| 8 | 41 | 44,6% | 24 | 26,1% | 18 | 19,6% | 2 | 2,2% | 7 | 7,6% | 92 | 100% |
| 9 | 39 | 42,4% | 37 | 40,2% | 8 | 8,7% | 5 | 5,4% | 3 | 3,3% | 92 | 100% |
| 10 | 36 | 39,1% | 36 | 39,1% | 13 | 14,1% | 3 | 3,3% | 4 | 4,3% | 92 | 100% |

Sumber: Data Primer Diolah (2026)

Dari Tabel 4.4 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Manajemen Keuangan (X2):

1. Jawaban responden Saya sering melakukan dan membuat rencana keuangan untuk usaha saya. mayoritas sebagian responden menjawab setuju sebanyak 41 orang (44,5%).
2. Jawaban responden Saya membuat perencanaan pengeluaran usaha sebelum menggunakan uang usaha. mayoritas sebagian responden menjawab setuju sebanyak 43 orang (46,7%).
3. Jawaban responden Saya membuat target penjualan untuk usaha saya yang sedang saya jalankan. mayoritas sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 34 orang (37,0%).
4. Jawaban responden Saya memahami cara untuk mencatat semua pemasukan usaha. mayoritas sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 37 orang (40,2%).
5. Jawaban responden Saya selalu mencatat semua pengeluaran usaha yang sedang saya jalankan. mayoritas sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 39 orang (42,4%).
6. Jawaban responden Saya mengetahui adanya keuntungan usaha dari hasil pencatatan keuangan. mayoritas sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 36 orang (39,1%).

7. Jawaban responden Saya selalu memisahkan uang usaha dengan uang pribadi. mayoritas sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 40 orang (43,5%).
8. Jawaban responden Saya mengetahuidan saya memastikan uang usaha selalu cukup untuk kebutuhan usaha. mayoritas sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 41 orang (44,6%).
9. Jawaban responden Saya menggunakan uang usaha untuk kebutuhan usaha. mayoritas sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 39 orang (42,4%).
10. Jawaban responden saya memahami pentingnya menyisihkan sebagian keuntungan sebagai modal usaha saya. mayoritas sebagian responden menjawab setuju sebanyak 36 orang (39,1%).

#### 4.1.3.3 Variabel Keberlanjutan Usaha (Y)

Berdasarkan tabulasi jawaban responden terkait variabel Keberlanjutan Usaha diuraikan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.5**

**Skor Angket untuk Variabel Keberlanjutan Usaha (Y)**

| No | Keberlanjutan Usaha (Y) | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Pert | SS | | S | | KS | | TS | | STS | | JUMLAH | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| 1 | 36 | 39,1% | 39 | 42,4% | 12 | 13,0% | 5 | 5,4% | 0 | 0% | 92 | 100% |
| 2 | 31 | 33,7% | 31 | 33,7% | 23 | 25,0% | 3 | 3,3% | 4 | 4,3% | 92 | 100% |
| 3 | 38 | 41,3% | 32 | 34,8% | 13 | 14,1% | 9 | 9,8% | 0 | 0% | 92 | 100% |
| 4 | 35 | 38,0% | 37 | 40,2% | 11 | 12,0% | 8 | 8,7% | 1 | 1,1% | 92 | 100% |
| 5 | 35 | 38,0% | 28 | 41,3% | 22 | 23,0% | 5 | 5,4% | 2 | 2,2% | 92 | 100% |

Sumber: Hasil penelitian, 2026 ( Data Diolah )

Dari Tabel 4.5 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Keberlanjutan Usaha (Y) :

1. Jawaban responden Saya membuat produk atau layanan baru di usaha saya sehingga keuntungan usaha dapat bertambah. mayoritas sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 36 orang (39,1%).
2. Jawaban responden Saya memahami cara menjual produk atau layanan baru yang saya buat membantu meningkatkan penjualan. mayoritas sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 31 orang (33,7%).
3. Jawaban responden Saya Dari penjualan yang saya jual keuntungan usaha saya, saya gunakan untuk mengembangkan usaha. mayoritas sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 38 orang (41,3%).
4. Jawaban responden Saya Sejak didirikan, usaha saya telah mengalami keuntungan usaha yang terus meningkat dari waktu ke waktu. mayoritas sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 35 orang (38,0%).
5. Jawaban responden Saya dari keuntungan usaha saya yang saya jual sudah dapat menutup modal awal yang saya keluarkan. mayoritas sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 35 orang (38,0%).

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak komputer, yaitu SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Metode analisis yang diterapkan adalah analisis regresi linier berganda (multiple regression analysis). Penggunaan regresi linier berganda bertujuan untuk menguji dan mengetahui signifikansi pengaruh Kinerja Keuangan dan Manajemen Keuangan Terhadap Keberlanjutan Usaha Pada UMKM Di Kecamatan Medan Deli.

### 4.1.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum pelaksanaan analisis regresi linier

berganda guna memastikan bahwa data penelitian telah memenuhi ketentuan dan persyaratan statistik yang diperlukan. Dalam penelitian ini, beberapa jenis pengujian asumsi klasik yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 4.1.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov Test*, serta didukung dengan analisis grafik histogram dan grafik Normal Probability Plot (P-Plot).

1. *Kolmogrov-Smirnov Test*

   Uji normalitas dapat diperkuat dengan analisis statistik dengan menggunakan alat uji *Kolmogrov-Smirnov* (K-S) seperti yang dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut:

**Tabel 4.6**

**Uji *Kolmogrov-Smirnov* (K-S)**

| | | *One-sample Koimogorov-Smirnov Test* *Unstandardized Residual* |
|---|---|---|
| N | | 92 |
| Normal | | |
| Parameters | *Mean* | ,0000000 |
| | *Std. Deviation* | 1,79012700 |
| *Most Extreme* | | |
| *Diffrences* | *Absolute* | ,082 |
| | *Positive* | ,061 |
| | *Negative* | -,082 |
| *Test Statisic* | | ,082 |
| *Asymp. Sig. (2-tailed)* | | ,162 |

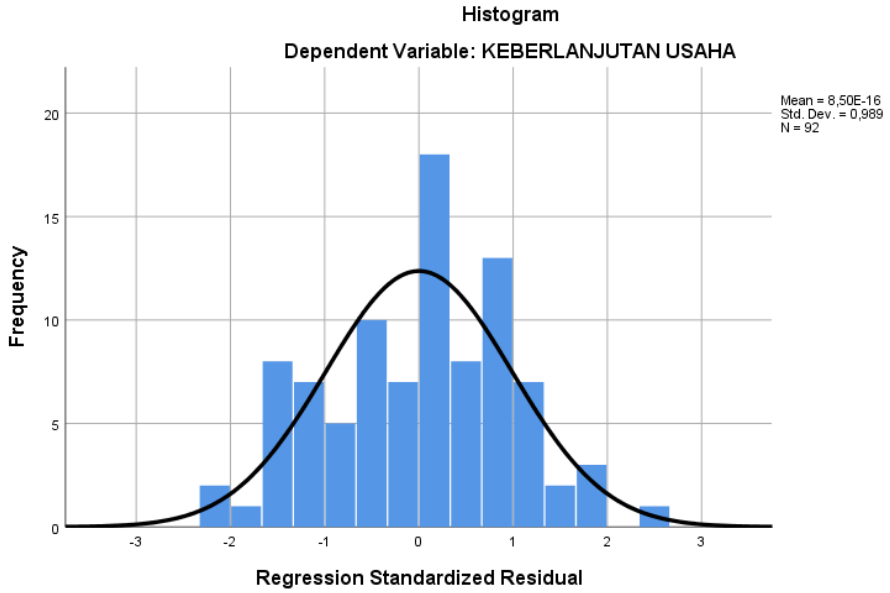
Sumber: Output SPSS (2026)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,162 lebih besar dari 0,05. Sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan pada uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, maka dapat

disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

**2. Grafik Histogram**

Grafik histogram digunakan sebagai alat bantu untuk menyajikan gambaran visual terkait pola penyebaran data. Tujuan penggunaannya adalah untuk menilai apakah data mengikuti pola distribusi normal. Apabila histogram membentuk kurva yang menyerupai lonceng (bell-shaped curve), maka data dapat dinyatakan berdistribusi normal. Berdasarkan grafik yang ditampilkan, dapat disimpulkan bahwa histogram menunjukkan pola distribusi yang normal.



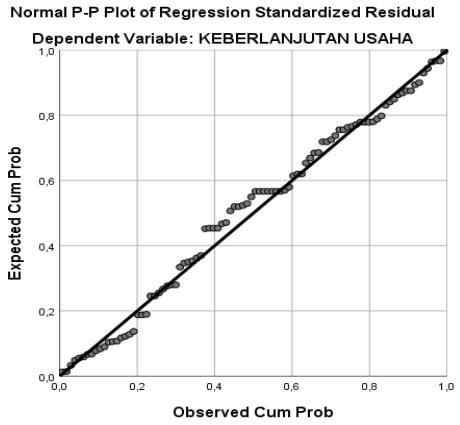

**Gambar 4.1 Grafik Hitogram**

Berdasarkan grafik histogram pada Gambar 4.1 di atas, terlihat bahwa pola distribusi data menunjukkan bentuk yang menyerupai kurva lonceng dan tidak condong ke kiri maupun ke kanan, serta terpusat di sekitar titik 0. Hal ini mengindikasikan bahwa data memiliki distribusi yang normal. Dengan demikian, model regresi telah memenuhi asumsi normalitas berdasarkan kriteria analisis grafik, sehingga dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi

normal.

**3. Grafik Normal Probability Plot (P-Plot)**

Grafik P-P Plot digunakan untuk menilai apakah residual pada model regresi memiliki distribusi normal. Tujuan penggunaannya adalah untuk membandingkan nilai kumulatif aktual (observed) dengan nilai kumulatif teoritis (expected) yang mengikuti distribusi normal. Apabila titik-titik pada grafik mengikuti atau mendekati garis diagonal (garis lurus 45 derajat), maka dapat disimpulkan bahwa residual dalam model regresi berdistribusi normal.




**Gambar 4.2**

**Grafik Normal Probability Plot (P-Plot)**

Berdasarkan Gambar 4.2 di atas, terlihat bahwa titik-titik pada grafik tersebar di sekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal tersebut. Kondisi ini mengindikasikan bahwa data memiliki distribusi normal, sehingga asumsi normalitas dalam model regresi telah terpenuhi.

### 4.1.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat hubungan atau korelasi antar variabel independen (variabel bebas). Keberadaan multikolinearitas dalam model regresi dapat dideteksi melalui

nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *Tolerance* menunjukkan besarnya variasi suatu variabel independen yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Kriteria yang digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah apabila nilai *Tolerance* < 0,1 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) > 10. Sebaliknya, jika nilai *Tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

**Tabel 4.7**

**Uji Multikolinearitas**

| *Coeficients* | | | | |
|---|---|---|---|---|
| *Model* | | | *Colinearity statics* | |
| | | | *tolerence* | |
| | (Constant) | | | |
| | Kinerja Keuangan (X1) | | ,260 | 3,850 |
| | Manajemen Keuangan (X2) | | ,260 | 3,850 |
| a. Dependent Variabel : Keberlanjutan Usaha (Y) | | | | |

Sumber: Output SPSS (2026)

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas, diketahui bahwa variabel Kinerja Keuangan (X1) dan Manajemen Keuangan (X2) memiliki nilai Tolerance sebesar 0,260 yang lebih besar dari 0,10 serta nilai VIF sebesar 3,850 yang lebih kecil dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak mengalami gejala multikolinearitas.

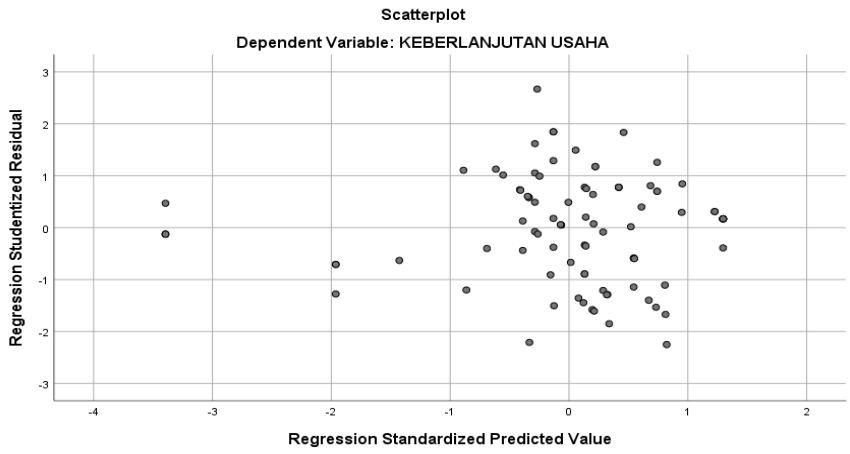
**4.1.4.3 Uji Heterokedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat perbedaan varians residual antara satu observasi dengan observasi lainnya. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan apakah model mengalami gejala heteroskedastisitas atau tidak. Dalam penelitian ini, pendeteksian heteroskedastisitas dilakukan dengan menganalisis grafik *Scatterplot*.

Adapun kriteria atau dasar dalam pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

a. Apabila pada grafik tampak adanya kecenderungan pola tertentu, seperti titik-titik yang tersusun secara sistematis atau mengikuti bentuk tertentu, maka keadaan tersebut mengindikasikan adanya masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.
b. Sebaliknya, jika sebaran titik-titik tidak menunjukkan pola yang spesifik, menyebar secara acak, dan berada di atas serta di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

Berikut disajikan grafik Scatterplot hasil pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini:




**Gambar 4.3**

**Scatter Plot Uji Heterokedastisitas**

Mengacu pada Gambar 4.3 di atas, terlihat bahwa titik-titik pada grafik tersebar secara acak dan tidak menunjukkan pola atau bentuk tertentu. Hal tersebut mengindikasikan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

### 4.1.5 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda diterapkan untuk mengukur dan mengetahui besarnya pengaruh variabel independen, yaitu Kinerja Keuangan dan Manajemen Keuangan, terhadap variabel dependen Keberlanjutan Usaha . Adapun model persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\boldsymbol{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \cdots + b_nX_n + e}$$

Keterangan:

$Y$= variabel dependen (terikat)

$a$= konstanta (nilai Y saat semua X = 0)

$b_1, b_2, \ldots, b_n$= koefisien regresi masing-masing variabel independen

$X_1, X_2, \ldots, X_n$= variabel independen (bebas)

$e$= error atau residual (faktor pengganggu)

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS, diperoleh output analisis regresi linear berganda yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

| *Coeficients* | | | | |
|---|---|---|---|---|
| *Model* | | *Unstandardized Coeficients* | | *Standardized Coefisients* |
| | | B | Std.Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 0,768 | 1,094 | |
| | Kinerja Keuangan (X1) | ,248 | ,053 | ,445 |
| | Manajemen Keuangan (X2) | ,231 | ,045 | ,479 |
| a. Dependent Variabel : Keberlanjutan Usaha (Y) | | | | |

Sumber: Output SPSS (2026)

Berdasarkan data pada Tabel 4.10 di atas, persamaan regresi yang diperoleh dari nilai koefisien adalah sebagai berikut:

**Y = 0,768 + 0,248 X1 + 0,231 X2**

Persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta (a) sebesar 0,768 Nilai konstanta sebesar 0,768 menunjukkan bahwa apabila variabel Kinerja Keuangan (X1) dan Manajemen Keuangan (X2) diasumsikan bernilai konstan atau sama dengan nol (0), maka nilai variabel Keberlanjutan Usaha (Y) adalah sebesar 0,768 satuan. Hal ini mengindikasikan adanya nilai dasar atau kondisi awal bagi keberlanjutan usaha sebelum dipengaruhi secara langsung oleh faktor kinerja maupun manajemen keuangan.
2. Koefisien Regresi Variabel Kinerja Keuangan (X1) sebesar 0,248 Nilai koefisien regresi untuk variabel Kinerja Keuangan (X1) bernilai positif sebesar 0,248. Ini berarti bahwa setiap kenaikan variabel Kinerja Keuangan (X1) sebesar satu satuan—dengan asumsi variabel Manajemen Keuangan (X2) bernilai tetap—maka akan meningkatkan nilai Keberlanjutan Usaha (Y) sebesar 0,248 satuan. Arah koefisien yang positif ini menunjukkan adanya hubungan yang searah: semakin baik kinerja keuangan suatu entitas atau usaha, maka tingkat keberlanjutan usahanya akan mengalami peningkatan yang nyata.
3. Koefisien Regresi Variabel Manajemen Keuangan (X2) sebesar 0,231 Nilai koefisien regresi untuk variabel Manajemen Keuangan (X2) juga menunjukkan arah positif sebesar 0,231. Interpretasinya adalah setiap terjadi kenaikan pada variabel Manajemen Keuangan (X2) sebesar satu satuan dengan asumsi variabel Kinerja Keuangan (X1) dalam kondisi konstan maka akan diikuti dengan peningkatan nilai Keberlanjutan Usaha (Y) sebesar 0,231 satuan. Tanda positif ini mengonfirmasi bahwa penerapan manajemen keuangan yang

semakin efektif dan terstruktur akan berkontribusi positif dalam memperkuat dan mendorong keberlanjutan usaha ke arah yang lebih stabil.

Berdasarkan hasil pengujian regresi linear berganda, diketahui bahwa variabel Kinerja Keuangan dan Manajemen Keuangan memiliki pengaruh yang bersifat positif terhadap Keberlanjutan Usaha. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien regresi yang bernilai positif, yaitu sebesar 0,248 untuk Kinerja Keuangan dan 0,231 untuk Manajemen Keuangan. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa setiap peningkatan pada kedua variabel independen tersebut akan diikuti dengan peningkatan pada Keberlanjutan Usaha.

### 4.1.6 Uji Hipotesis

#### 4.1.6.1 Uji Parsial ( Uji t )

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara parsial dari variabel Kinerja Keuangan ($X_1$) dan Manajemen Keuangan($X_2$) terhadap variabel terikat, yaitu Keberlanjutan Usaha (Y). Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai t hitung lebih besar daripada t tabel pada tingkat kepercayaan 95% atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($\alpha < 0,05$), maka variabel independen dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai t hitung lebih kecil atau sama dengan t tabel pada tingkat kepercayaan 95% atau nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\alpha >$ 0,05 ), maka variabel independen dinyatakan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

H0 : $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada terdapat pengaruh antar variabel dependen

terhadap variabel independen

H1 : $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen.

Nilai $t_{tabel}$ dapat dilihat pada a = 5% yang diperoleh dari degree of fredoom (df) dengan rumus :

**df = n-k**

Keterangan:

df = *degree of freedom*

n = jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu 92

k = jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian , yaitu 3 sehingga $t_{tabel}$ dengan sampel 100% a = 5% df sebesar 92-3 = 89 adalah 1,987

**Tabel 4.9**

**Uji Parsial (Uji t)**

| *Coeficients* | | | |
|---|---|---|---|
| Model | | | |
| | (Constant) | 2,702 | 0,002 |
| | Kinerja Keuangan (X1) | 4,715 | 0,000 |
| | Manajemen Keuangan (X2) | 5,071 | 0,000 |
| a. Dependent Variable : Keberlanjutan Usaha (Y) | | | |

Sumber: Output SPSS (2026)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa:

1. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Keberlanjutan Usaha

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah Kinerja Keuangan secara individu (parsial) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberlanjutan Usaha UMKM. Dari tabel diatas dapat dilihat hasil dari pengujian nilai bahwa $t_{hitung}$ 4,715 dimana angka ini lebih besar dari nilai $t_{tabel}$ 1,987. Sesuai dengan kreteria penilaian jika nilai H 1 : $t_{hitung}$ 4,715 > $t_{tabel}$ 1,987. Maka terdapat

pengaruh, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000, sedangkan taraf signifikansi yang telah ditetapkan sebelumnya adalah α = 0,05. Karena nilai sig 0,000 < 0,05, maka H1 dan H0 ditolak. Artinya Kinerja Keuangan secara individu (persial) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keberlanjutan Usaha UMKM.

2. Pengaruh Manajemen Keuangan terhadap Keberlanjutan Usaha

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah Manajemen Keuangan secara individual (parsial) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keberlanjutan Usaha. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung}$sebesar 5,071 sedangkan $t_{tabel}$ sebesar 1,987. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung}$ 5,071 > $t_{tabel}$1,987.

Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000, sedangkan taraf signifikansi yang telah ditetapkan sebelumnya adalah α = 0,05. Karena nilai sig 0,001 < 0,05, maka Ha dan H0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Manajemen Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keberlanjutan Usaha.

**4.1.6.2 Uji Simultan (Uji F)**

Uji simultan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan melalui uji F untuk menilai apakah Kinerja Keuangan ($X_1$) dan Manajemen Keuangan ($X_2$) secara serentak memengaruhi Keberlanjutan Usaha (Y).

Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Sig < 0,05), maka model regresi dinyatakan signifikan secara statistik. Proses pengujian dapat dilakukan

dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel atau dengan melihat perbandingan nilai probabilitas (Sig) terhadap tingkat signifikansi (α).

Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H0 ditolak (Ha diterima)

b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H0 diterima ( Ha ditolak )

Untuk melihat $F_{tabel}$ dapat dilihat pada tingkat signifikasi (a) = 5% yang diperoleh dari *degree of freedom* (df) dengan rumus:

**df= ( n-k-1 )**

derajat pembilang (df1) = k-1=3-1 = 2

derajat penyebut (df2) = n-k=92-3 = 89

Keterangan:

df = *degree of freedom*

n = jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu 92

k = jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian , yaitu 3

Maka, df penyebut 89 dan df pembilang 2, sehingga $F_{tabel}$ sebesar 3,10. Hasil pengujian hipotesis secara simultan (uji F) dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel 4.10**

**Uji Simultan (Uji F)**

| ANOVA | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Model | | *Sum of Squares* | df | *Mean Square* | f | Sig |
| 1 | Regression | 1123,549 | 2 | 561,774 | 171,452 | ,0000 |
| | Residual | 291,614 | 89 | 3,277 | | |
| | Total | 1415,163 | 91 | | | |
| a. Dependent Variabel : Keberlanjutan Usaha (Y) | | | | | | |
| b. Predictors : (Constant), Manajemen Keuangan (X2), Kinerja Keuangan (X1) | | | | | | |

Sumber: Output SPSS (2026)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa $F_{hitung}$ > sebesar 171,452 dengan tingkat signifikasi sebesar 0,000, sedangkan $F_{tabel}$ untuk alpha 5% adalah 3,10 . karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ (angkanya) dan nilai signifikasi 0,000 < 0,005, maka hipotesis H0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukan bahwa variabel Kinerja Keuangan ($X_1$) dan Manajemen Keuangan ($X_2$) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Keberlanjutan Usaha (Y).

### 4.1.7 Uji Koefisien Determinasi ($R^2$)

Uji koefisien determinasi ($R^2$) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Jika nilai koefisien determinasi dalam model regresi semakin kecil atau mendekati nol, maka dapat diartikan bahwa kemampuan seluruh variabel bebas dalam memengaruhi variabel terikat juga semakin rendah. Sebaliknya, apabila nilai $R^2$ semakin mendekati 100%, hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat. Adapun hasil pengujian koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.11**

**Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )**

| *Model Summary* | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Model | R | *R Square* | *Adjusted R Square* | *Std. Error of the Estimate* |
| 1 | ,891 | ,794 | ,789 | 1,810 |
| a. *Predictors*: (*Constant*), Manajemen Keuangan (X2), Kinerja Keuangan (X1) | | | | |
| b. Dependent Variabel: Keberlanjutan Usaha (Y) | | | | |

Sumber: *Output* SPSS (2026)

Berdasarkan Tabel 4.13 tersebut, diperoleh nilai adjusted $R^2$ sebesar 0,891

atau setara dengan 89% (0,891 × 100). Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 89% keputusan terkait Keberlanjutan Usaha pada pelaku UMKM di Kecamatan Medan Deli dipengaruhi oleh variabel Kinerja Keuangan dan Manajemen Keuangan. Sedangkan sisanya sebesar 21% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini, dan faktor-faktor lainnya.

## 4.2 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kinerja Keuangan dan Manajemen Keuangan terhadap Keberlanjutan Usaha Pada UMKM di Kecamatan Medan Deli Kota Medan. Hasil penelitian diperoleh setelah dilakukan pengolahan data yang bersumber dari penyebaran kuesioner kepada 92 responden. Teknik analisis yang digunakan meliputi regresi linear berganda, pengujian hipotesis melalui uji t dan uji F, serta penghitungan koefisien determinasi ($R^2$), yang seluruhnya diolah dengan bantuan program SPSS *Statistics* 26.

Berikut ini disajikan pembahasan mengenai keterkaitan antara variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian tersebut:

### 4.2.1 Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Keberlanjutan Usaha pada UMKM di Kecamatan Medan Deli Kota Medan

Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat Kinerja Keuangan terhadap Keberlanjutan Usaha, maka semakin baik pula pemahaman mereka dalam mengenali, kemampuan pelaku usaha dalam mengelola keuangannya, maka semakin besar peluang usaha tersebut untuk bertahan, berkembang, dan mencapai keberlanjutan dalam jangka panjang. Pengelolaan keuangan yang efektif mampu meningkatkan stabilitas usaha, memperkuat daya saing, dan mendukung pertumbuhan usaha dalam jangka panjang. Oleh karena itu, pelaku UMKM perlu

meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan melalui pencatatan keuangan yang baik.

Jika dikaitkan dengan *Theory Resource-Based View Theory* (RBV), hasil penelitian ini dapat dijelaskan melalui kemampuan menghasilkan keuntungan, mengelola modal kerja, serta menjaga kesehatan keuangan merupakan sumber daya yang bernilai (*valuable*) karena dapat mendukung aktivitas operasional dan pengembangan usaha secara berkelanjutan, Ketika UMKM mampu mengelola keuangannya dengan baik, maka usaha tersebut memiliki kemampuan yang lebih besar untuk berinvestasi, meningkatkan kualitas produk, memperluas pasar, serta menghadapi berbagai perubahan lingkungan bisnis. Kondisi ini pada akhirnya akan meningkatkan peluang UMKM untuk mempertahankan keberlangsungan usahanya dalam jangka panjang.

Selain itu, pemahaman yang baik juga mempengaruhi *Resource-Based View* (berbasis sumber daya) tidak hanya sumber daya yang bersifat fisik seperti modal dan aset yang menjadi faktor penting dalam menciptakan keunggulan usaha, tetapi juga sumber daya yang bersifat tidak berwujud (*intangible resources*), seperti pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan manajerial pelaku usaha. Pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan memungkinkan pelaku UMKM untuk melakukan perencanaan, pengendalian, serta pengambilan keputusan keuangan yang lebih efektif.

Secara fenomena nyata di kalangan pelaku UMKM di Kecamatan Medan Deli Kota Medan, masih banyak ditemukan pelaku usaha yang masih menjalankan usahanya dengan pengelolaan keuangan yang sederhana. Sebagian besar UMKM belum melakukan pencatatan keuangan secara teratur, masih mencampurkan

keuangan pribadi dengan keuangan usaha, Namun demikian masih terdapat pelaku UMKM yang telah memiliki pemahaman dan kemampuan yang lebih baik dalam mengelola keuangan usahanya. Pelaku usaha yang melakukan pencatatan pendapatan dan pengeluaran secara rutin serta mengelola modal dengan baik.

Fenomena ini menunjukkan bahwa kemampuan UMKM dalam mengelola keuangan merupakan faktor yang sangat penting dalam menjaga keberlanjutan usaha. UMKM yang memiliki kinerja keuangan yang baik, ditandai dengan adanya pencatatan keuangan, pengelolaan modal yang efektif, serta kemampuan mengendalikan biaya operasional, cenderung lebih mampu mempertahankan dan mengembangkan usahanya. Sebaliknya, UMKM yang belum menerapkan pengelolaan keuangan dengan baik sering mengalami kesulitan dalam mengukur kinerja usaha, mengelola arus kas, dan mengambil keputusan bisnis yang tepat sehingga dapat menghambat keberlanjutan usaha.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat teori menyatakan bahwa sumber daya internal yang dimiliki dan dikelola secara efektif dapat menjadi faktor penentu keberhasilan dan keberlanjutan usaha, Semakin baik kinerja keuangan yang dimiliki UMKM, maka semakin besar kemampuan usaha tersebut untuk bertahan, berkembang, dan mencapai keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Temuan ini juga sejalan dengan beberapa hasil penelitian terdahulu dari seperti Jurnal Pengaruh Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Pada Usaha Kecil Menengah (UMKM) Kota Palembang (Annisa Meilani, 2024) sebelumnya yang menunjukkan bahwa Manajemen Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM di Kota Palembang. Jurnal Peran Manajemen Keuangan Dalam

Pengelolaan UMKM Untuk Meningkatkan Keberlanjutan Bisnis ( Afia Nurafifah, Alfiatus Soleha, Isra Misra, 2025 ) sebelumnya yang menunjukan bahwa Manajemen Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan untuk Meningkatkan Keberlanjutan Bisnis. Jurnal Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlanjutan UMKM di Kota Surabaya ( Apristi Yani Rahayu & Musdholifah, 2017 ) sebelumnya menunjukan bahwa Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja dan Keberlanjutan berpengaruh positif dan signifikan. Jurnal Pengaruh Literasi Keuangan dan FinTech terhadap Keberlajutan UMKM dimediasi oleh Kinerja Keuangan ( Evi Maulida Yanti & dll, 2026 ) sebelumnya menunjukkan bahwa penggunakan FinTech terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM. Jurnal Pengaruh Literasi Keungan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Kota Malang ( Ida Ardila Syafitri Rumain & dll, 2021 ) sebelumnya menunjukkan bahwa Literasi Keungan dan Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Dan ada beberapa temuan penelitian yang tidak sejalan seperti Jurnal Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan dan Kualitas MAnajemen Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Warkop ( Muh. Fuad Alamsyah & dll, 2025 ) menunjukan bahwa Kualitas Manajemen Keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Jurnal Dampak Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlanjutan UMKM ( Muhammad Ilham Naufal & Eko Purwanto, 2022 ) Dalam penelitain ini ditemukan bahwa Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap Kinerja dan Keberlanjutan bagi para UMKM itu sendiri. Jurnal Peningkatan Kinerja dan Keberlanjutan Bisnis UMKM Melalui Keuangan

Digital ( Asep Risman & dll, 2024 ) penelitian ini ditemukan bahwa tidak berpengaruh Keuangan Digital karena masih kurangnya pengetahuan UMKM mengenai Kinerja dan Keberlanjutan. Jurnal Strategi Manajemen Keuangan Berkelanjutan Bagi UMKM Melalui Program Literasi Keuangan ( Nurul Masitoh & dll, 2025 ) Dalam penelitian ini ditemukan bahwa tidak berpengaruh Program Literasi Keuangan karena masih terdapat berbagai tantangan dalam penerapannya.

### 4.2.2 Pengaruh Manajemen Keuangan terhadap Keberlanjutan Usaha pada UMKM di Kecamatan Medan Deli Kota Medan

Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik penerapan manajemen keuangan yang dilakukan oleh pelaku UMKM, maka semakin tinggi pula kemampuan usaha untuk bertahan, berkembang, dan mencapai keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan yang efektif, seperti perencanaan keuangan, pengelolaan arus kas, pencatatan transaksi, dan pengendalian biaya, memiliki kontribusi penting terhadap keberlangsungan usaha UMKM.

Apabila dikaitkan dengan *Theory Resource-Based View* (RBV) yang menyatakan bahwa kemampuan manajemen keuangan merupakan salah satu sumber daya internal yang strategis dalam menciptakan keberlanjutan usaha. Semakin baik kemampuan pelaku UMKM di Kecamatan Medan Deli Kota Medan dalam mengelola keuangan usahanya, maka semakin besar pula peluang usaha tersebut untuk bertahan, berkembang, dan mencapai keberlanjutan usaha secara berkelanjutan. Oleh karena itu, manajemen keuangan dapat dianggap sebagai sumber daya yang memberikan nilai tambah bagi UMKM dalam menghadapi persaingan dan dinamika lingkungan bisnis.

Secara fenomena nyata yang terjadi pada pelaku usaha umkm di Kecamatan Medan Deli menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM bergerak pada sektor perdagangan, makanan dan minuman, kebutuhan rumah tangga, jasa, serta usaha rumahan lainnya. Dalam menjalankan usahanya, masih terdapat pelaku UMKM yang belum melakukan pencatatan keuangan secara teratur dan masih mencampurkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha. Kondisi tersebut menyebabkan pelaku usaha kesulitan mengetahui jumlah keuntungan yang sebenarnya diperoleh, mengukur perkembangan usaha, serta merencanakan kebutuhan modal di masa mendatang. Seperti beberapa pelaku usaha kecil seperti warung sembako, usaha makanan ringan, dan kedai minuman di Kecamatan Medan Deli sering menggunakan hasil penjualan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga tanpa melakukan pencatatan yang jelas.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat bahwa kemampuan manajerial, termasuk kemampuan dalam mengelola keuangan, merupakan sumber daya yang bernilai (*valuable*) dan dapat menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Manajemen keuangan yang baik memungkinkan UMKM mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki sehingga mampu menjaga stabilitas operasional. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa temuan penelitian terdahulu yang sejalan seperti Jurnal Pengelolaan Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Keberlanjutan UMKM, ( Wulandari dan As'ari 2025 ) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa kemampuan pelaku usaha dalam mengelola keuangan merupakan sumber daya strategis yang dapat meningkatkan daya tahan usaha dan mendukung keberlangsungan bisnis dalam

jangka panjang. Jurnal Analisis Pengaruh Manajemen Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Era Digital ( Yuliana & dll, 2025 ) Dalam penelitian ini ditemukan bahwa manajemen keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di era digital. Jurnal Pengaruh Inklusi Keuangan dan Akuntansi Keberlanjutan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Hijau ( Baiq Najjah Amordya & Elin Erlina Sasanti, 2025 ) Penelitian ini menyimpulkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerjakeuangan UMKM hijau. Skripsi Analisi Kinerja Keuangan Terhadap Keberlanjutan Usaha Pada PT. Makasar Tene ( Alfyna Anggara Hanavi, 2019 ) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan Usaha pada PT. Makasar Tene. Dan ada beberapa temuan penelitian terdahulu yang tidak sejalan seperti Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keberlanjutan UMKM ( Nurfadilah dkk, 2021 ) Dalam penelitian ini ditemukan bahwa Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha. Berbeda dengan penelitian ini yang mengasumsikan pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha. Jurnal Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberlanjutan UMKM ( Ariani dan Utomo, 2022 ) penelitian ini menyatakan bahwa Kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha, sedangkan inovasi usaha lebih dominan. Jurnal Analisis Manajemen Keuangan pada UMKM Pasca Pandemi ( Sari dkk, 2023 ) penelitian ini menunjukkan bahwa Manajemen keuangan tidak berpengaruh langsung terhadap keberlanjutan usaha. Dan Berbeda dengan penelitian ini yang menguji pengaruh langsung manajemen keuangan terhadap keberlanjutan usaha. Jurnal Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan UMKM ( Prasetyo dan

Kurniawan, 2024 ) menunjukkan bahwa penelitian ini Kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha karena dipengaruhi faktor eksternal seperti kondisi pasar. Dan Penelitian ini menitikberatkan pada pengaruh kinerja keuangan terhadap keberlanjutan usaha. Jurnal Pengaruh Pengelolaan Keuangan terhadap Keberlanjutan UMKM ( Putri & dkk, 2025 ) menyatakan bahwa penelitian ini Pengelolaan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha; faktor digitalisasi lebih dominan. Tidak sejalan karena penelitian ini menganggap manajemen keuangan sebagai variabel yang mempengaruhi keberlanjutan usaha.

### 4.2.4 Pengaruh Kinerja Keuangan dan Manajemen Keuangan terhadap Keberlanjutan Usaha Pada UMKM di Kecamatan Medan Deli Kota Medan

Hasil ini mengindikasikan bahwa kombinasi antara kinerja keuangan dan manajemen keuangan memiliki peran penting dalam menunjukkan bahwa keberlanjutan usaha tidak hanya ditentukan oleh kemampuan UMKM dalam menghasilkan kinerja keuangan yang baik, tetapi juga oleh kemampuan pelaku usaha dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif. Semakin baik kinerja keuangan dan manajemen keuangan yang dimiliki UMKM, maka semakin besar peluang usaha untuk bertahan, berkembang, dan mencapai keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Jika dikaitkan dengan *Theory Resource-Based View* (RBV)**,** kinerja keuangan dan manajemen keuangan merupakan sumber daya internal (internal resources) yang dapat menciptakan keunggulan kompetitif bagi UMKM. Teori

RBV menjelaskan bahwa keberhasilan dan keberlanjutan usaha ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien. Dalam penelitian ini, kinerja keuangan mencerminkan kemampuan UMKM dalam menghasilkan dan memanfaatkan sumber daya ekonomi, sedangkan manajemen keuangan mencerminkan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola sumber daya tersebut agar dapat digunakan secara optimal.

Secara fenomena nyata di kalangan pelaku usaha sebagian besar UMKM di Kecamatan Medan Deli bergerak pada sektor perdagangan, kuliner, jasa, dan kebutuhan rumah tangga. Dalam menjalankan usaha, pelaku UMKM menghadapi berbagai tantangan seperti fluktuasi harga bahan baku, persaingan usaha yang semakin ketat, serta keterbatasan modal. Pada kondisi tersebut, UMKM yang memiliki kinerja keuangan yang baik ditandai dengan meningkatnya penjualan, laba usaha, dan pertumbuhan pelanggan akan lebih mudah mempertahankan keberlangsungan usahanya. Namun, kinerja keuangan yang baik saja belum cukup apabila tidak didukung oleh manajemen keuangan yang baik, seperti pencatatan keuangan, pengelolaan arus kas, perencanaan anggaran, dan pengendalian biaya operasional.

Apabila ditinjau dari aspek kinerja keuangan kemampuan pelaku usaha dalam menghasilkan laba, meningkatkan penjualan, menjaga pertumbuhan pelanggan, serta mengelola aset dan modal usaha secara efektif. Kinerja keuangan yang baik menunjukkan bahwa usaha mereka memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan operasional, mempertahankan aktivitas bisnis, dan menghadapi berbagai tantangan usaha. Mereka harus menunjukan bahwa usaha

yang jalankan memiliki pertumbuhan penjualan, peningkatan jumlah pelanggan, dan keuntungan yang stabil umumnya mampu mempertahankan usahanya meskipun menghadapi persaingan yang ketat dan perubahan kondisi ekonomi.

Namun, dalam praktiknya, tidak semua UMKM di Kecamatan Medan Deli Kota Medan memiliki kinerja keuangan yang optimal. Masih terdapat pelaku usaha yang mengalami kendala dalam meningkatkan penjualan, mempertahankan pelanggan, dan mengelola modal usaha. Selain itu, sebagian pelaku UMKM belum melakukan evaluasi terhadap kondisi keuangan usahanya secara berkala sehingga sulit mengetahui tingkat keuntungan maupun perkembangan usaha yang sebenarnya. Kondisi tersebut menyebabkan pelaku usaha kurang mampu mengambil keputusan bisnis yang tepat untuk mendukung keberlanjutan usahanya.

Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan dalam kemampuan pelaku UMKM untuk mencapai keberlanjutan usaha. Sebagian UMKM mampu mempertahankan pertumbuhan usaha karena didukung oleh kinerja keuangan yang baik, sedangkan sebagian lainnya masih menghadapi hambatan akibat pendapatan yang tidak stabil dan keterbatasan sumber daya keuangan. Dalam konteks ini, kinerja keuangan berperan sebagai landasan yang menunjukkan kemampuan UMKM dalam menghasilkan dan mempertahankan sumber daya ekonomi yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usaha. Pelaku usaha yang memahami kinerja keuangan dan manajemen keuangan cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menjalankan dan mempertahankan usahanya. Pemahaman terhadap kinerja keuangan membantu pelaku usaha dalam mengetahui kondisi usaha yang sebenarnya, seperti tingkat penjualan, keuntungan,

pertumbuhan pelanggan, serta perkembangan aset dan modal usaha.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan dan manajemen keuangan memiliki peran penting dalam mendukung keberlanjutan usaha pada UMKM di Kecamatan Medan Deli Kota Medan. Kinerja keuangan yang baik menunjukkan kemampuan usaha dalam menghasilkan keuntungan, meningkatkan penjualan, dan menjaga pertumbuhan usaha, sedangkan manajemen keuangan yang baik memungkinkan pelaku usaha mengelola sumber daya keuangan secara efektif dan efisien. Dan memberikan dasar yang kuat bagi UMKM untuk mempertahankan operasional usaha, menghadapi berbagai tantangan bisnis, serta menciptakan peluang pertumbuhan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, semakin baik kinerja keuangan dan manajemen keuangan yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin besar pula kemampuan usaha untuk bertahan, berkembang, dan mencapai keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wulandari dan As'ari (2025) yang menemukan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu pelaku usaha mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan sehingga usaha dapat berkembang secara berkelanjutan.

Selain itu, manajemen keuangan berperan penting dalam memastikan bahwa melalui manajemen keuangan yang baik, pelaku usaha dapat melakukan perencanaan keuangan, mengendalikan pengeluaran, dan mengelola arus kas.

# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini mengenai Pengaruh Kinerja Keuangan dan Manajemen Keuangan Terhadap Keberlanjutan Usaha Pada UMKM di Kecamatan Medan Deli Kota Medan adalah sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha pada UMKM di Kecamatan Medan Deli Kota Medan.
2. Manajemen keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha pada UMKM di Kecamatan Medan Deli Kota Medan.
3. Kinerja keuangan dan manajemen keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha pada UMKM di Kecamatan Medan Deli Kota Medan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh, maka dalam hal ini penulis dapat memberi saran sebagai berikut :

1. Disarankan kepada para pemilik UMKM agar dapat meningkatkan Kinerja Keuangan terutama dalan aspek pemahaman dasar pengelolaan keuangan, pemahaman kredit dan pemahaman asuransi agar dapat terwujudnya Kinerja Keuangan yang baik demi usaha yang bertumbuh dan berkembang.
2. Disarankan kepada para pemilik UMKM agar dapat memperbaiki manajemen Keuangan usahanya masing masing agar dapat terciptanya Keuangan usaha yang stabil dan bertumbuh.

3. Disarankan kepada pemerintah terkait agar dapat memberikan pelatihan Kinerja Keuangan dan Manajemen Keuangan bagi para pemilik UMKM untuk meningkatkan sektor UMKM di Kota Medan dan bahkan di Indonesia.
4. Disarankan bagi Penelitian selanjutnya menambah variabel independen lainnya yang diduga berpengaruh terhadap Keberlanjutan Usaha tidak hanya terbatas pada variabel Kinerja Keuangan dan Manajemen Keuangan akan tetapi peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel lain seperti gender, teknologi, sistem informasi akuntansi dan lain-lain.
5. Disarnkan bagi Peneliti selanjutnya dapat dilengkapi dengan menggunakan observasi yang lebih mendalam dan tidak hanya menggunakan kuesioner saja, menambah sampel penelitian yang lebih banyak agar tidak mendapatkan gambaran keadaan secara lebih luas dari objek yang diteliti. Serta menambah pengembangan variable-variabel yang dapat memperkaya faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan usaha.

## DAFTAR PUSTAKA


Ambarwati, T. (2021). Nilai-Nilai Kewirausahaan Dan Komitmen Berwirausaha Terhadap Kinerja UMKM dengan Strategi Bisnis Sebagai Moderasi. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, *8*(1), 45-56.

Arif Zunaidi, S. H. I., & Fachrial Lailatul Maghfiroh, M. E. *Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis UMKM: Teori, Praktik, dan Strategi Menuju UMKM Berkelanjutan*. Penerbit Adab.

Elsa, M. S. (2025). *Pengaruh Pengelolaan Keuangan dan Akses Permodalan Terhadap Kinerja Usaha Industri Kecil Menengah Menurut PerspektifF Bisnis Islam (Studi Pada Industri Kecil Menengah (IKM) Binaan Dinas Perindustrian Kota Bandar Lampung)* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).

Fadhila, N., & Ningsih, D. A. (2024). Penggunaan pencatatan akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah. *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, *7*(1), 30-37.

Francis Hutabarat, M. B. A. (2021). *Analisis kinerja keuangan perusahaan*. Desanta Publisher.

Gunawan, A., & Wahyuni, S. F. (2013). Pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perdagangan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, *13*(1).

Hanafi, A. A. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Keberlanjutan Usaha Pada Pt. *Makassar Tene*.

Irsan, M., Sanjaya, S., & Mustafa, H. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan Pada Umkm Di Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, *25*(2), 75-82.

Isnawati, D. L., & Sumarno, S. (2021). Minuman Jamu Tradisional Sebagai Kearifan Lokal Masyarakat Di Kerajaan Majapahit Pada Abad Ke-14 Masehi. *Avatara: Jurnal Pendidikan Sejarah*, *11*(2).

Julita, J. (2025). Dampak Inklusi Keuangan dan Efektivitas Manajemen UMKM terhadap Peningkatan Literasi Keuangan (Studi pada UMKM Kota Binjai). *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, *8*(2), 134-142.

Kemenkeu RI. (2023). Kontribusi UMKM Dalam Perekonomian Indonesia. Diambil 9 Januari 2025,Dari Https://Djpb.Kemenkeu.Go.Id/Kppn/Lubuksikaping/Id/DataPublikasi/Artikel/3134-Kontribusi-Umkm-DalamPerekonomianindonesia.Html

Kusuma, M., Narulitasari, D., & Nurohman, Y. A. (2022). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Disolo Raya. *Among Makarti*, *14*(2).

Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis kinerja keuangan dengan pendekatan rasio profitabilitas. *Jurnal Akuntansi,*

*Manajemen Dan Ekonomi*, *1*(2), 254-260.

Marpaung, A. P., Hafiz, M. S., Koto, M., & Dari, W. (2021, November). Strategi peningkatan kapasitas usaha pada UMKM melalui digital marketing. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 2, No. 1, pp. 294-300).

Meilani, A. (2025) Pengaruh Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Pada Usaha Kecil.

Mokodompit, M. R., & Nugraeni, N. (2025). Analisis Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM di Pasar Beringharjo Yogyakarta untuk Meningkatkan Kinerja Usaha dan Keberlanjutan Bisnis. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, *5*(4), 335-351.

Mujiburrahmad, S. P., Mardiyani Sidayat, S. P., Endah Puspitojati, S., Marhusin, S., Safrizal, S. P., Anindyaningrum Zainal Putri, S. P., ... & Dina Viktoria Sinlae, S. P. (2025). *INOVASI DALAM AGRIBISNIS: DARI IDE KE IMPLEMENTASI*. Azzia Karya Bersama.

Munthe, A., Yarham, M., & Siregar, R. (2023). Peranan usaha mikro kecil menengah terhadap perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, *2*(3), 593-614.

Nisa, M. (2023). *Analisis Manajemen Keuangan Bagi Pelaku UMKM Pada Usaha Roti Trio Bila Di Desa Lemo Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu).

Pranata, M. F., Fakhri, A. A., Fakhri, D., Afiyah, W., Azzahrah, F., Islami, S. N. A. N., ... & Sya'ban, P. (2025). Penguatan Strategi Pemasaran UMKM Gethuk Magic Ditengah Keterbatasan SDM dan Laporan Keuangan di Era Digital. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(2), 336-341.

Purba, D. T., Ningrum, W., Dalimunte, A., Ginting, M. M., & Hasibuan, R. R. A. (2025). Peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Pengembangan Ekonomi Indonesia. *InternationalL, Journal of Sharia Business Management*, *4*(4), 226-238.

Purba, M. L. B., Hasibuan, R., & Sucipto, T. N. (2023). *Kesejahteraan keluarga berbasis pengembangan UMKM di masa pandemi Covid-19*. Penerbit NEM.

Putri, S. S., & Sungkono, S. (2023). Analisis kinerja keuangan pada usaha kecil mikro menengah (UMKM) di Kabupaten Karawang. *Jurnal Economina*, *2*(7), 1557-1563.

Sari, B. P., Rimbano, D., Marselino, B., Sandy, C. A., & Hairum, R. R. (2022). Determinasi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Usaha UMKM. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, *6*(3), 2840-2849.

Selpi, S. (2025). *Analisis Pemanfaatan Financial Technologhy Dalam Pengelolaan Keuangan UMKM Desa Ssalekoe Kec. Malangke Kab. Luwu*

*Utara* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negri Palopo).

Sibarani, C. G. G. T., Herliani, R., Nurwendari, W., Purba, E. L., Nurhayani, U., Sitompul, A. J. R., ... & Pane, M. K. (2025). Pemanfaatan Aplikasi SIAPIK dan Penyuluhan Pajak dalam Meningkatkan Efisiensi Keuangan UMKM Jamu Tradisional Karo. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, *6*(1), 144-159.

Silvani, S. (2023). *Green Innovation Sebagai Strategi Pengembangan Umkm Dalam Mendukung Business Sustainability Menurut Perspektif Islam (Studi Pada Depot Air Minum Putri RO Kelurahan Prabujaya)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Sholeha, A., Nurafifah, A., & Misra, I. (2025). Peran manajemen keuangan dalam pengelolaan UMKM untuk meningkatkan keberlanjutan bisnis. *Opportunity Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, *3*(1), 18-41.

Sugi.yono (2016). Meto.de Penelitian Kuanti.tatif, Kuali.tatif dan R.&.D. Band.ung.: PT Alfabet.

Sugi.yono (2017). Meto.de Penelitian Kuanti.tatif, Kuali.tatif, dan R.& .D. Bandung: CV. Alfabeta.

Sukaharsono, E. G., & Andayani, W. (2021). *Akuntansi keberlanjutan*. Universitas Brawijaya Press.

Supriadi, A., & Utami, F. (2021). Analisis Kinerja Keuangan UMKM Sepatu dan Sandal di Desa Sindangsari Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, *5*(2), 732-741.

Syah, F. M. (2022). Peran Dinas Koperasi Dan Ukm Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Bandar Lampung.

Wardhani, Aditya. 2024. *Operasionalisasi variabel dalam penelitian kuantitatif*

Wati, D. L., Septianingsih, V., Khoeruddin, W., & Al-Qorni, Z. Q. (2024). Peranan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, *3*(1), 265-282.

# LAMPIRAN

**KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI**

# Pengaruh Kinerja Keuangan dan Manajemen Keuangan Terhadap Keberlanjutan Usaha Pada UMKM Di Kecamatan Medan Deli Kota Medan

**Assalamu Alaikum Wr.Wb**
**Kepada Yth. Saudara/Saudari**
**UMKM di Kecamatan Medan Deli**
**Di Tempat**
**Dengan Hormat,**

Perkenalkan nama saya Rahmadani , mahasiswa program studi S-1 Akuntansi Konsentrasi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Saya sedang melakukan penelitian skripsi dengan judul " Pengaruh Kinerja Keuangan dan Manajemen Keuangan Terhadap Keberlanjutan Usaha Pada UMKM Di Kecamatan Medan Deli Kota Medan".

Sehubung dengan hal tersebut, saya memohon kesediannya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner yang telah disediakan. Pengisian kuesioner ini hanya memerlukan waktu kurang dari 2 menit. Seluruh data dan informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan akademik.Atas perhatian dan kesediaan untuk meluangkan waktu waktu mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Hormat Saya

Rahmadani

## I. Identitas Responden

Nama Pemilik :
Nama Usaha :
Jenis Usaha :
Lama Usaha :

## II. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Berikanlah tanda *checklist* atau centang pada pilihan jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya.

Pilihan jawaban :

- 5 : Sangat Setuju
- 4 : Setuju
- 3 : Kurang Setuju
- 2 : Tidak Setuju
- 1 : Sangat Tidak Setuju

## III. Daftar Pertanyaan

***Kinerja Keuangani* (X1)**

**Indicator :**

- Pertumbuhan Pelanggan
- Target Penjualan
- Pertumbuhan Modal

| No | Pernyataan | STS | TS | KS | S | SS |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Saya mengetahui Jumlah pelanggan usaha saya terus bertambah | | | | | |
| 2. | Saya mengetahui bertambahnya pelanggan membuat penjualan usaha saya meningkat. | | | | | |
| 3. | Saya mengetahui bertambahnya pelanggan membuat keuntungan usaha saya meningkat. | | | | | |
| 4. | Saya selalu melakukan penjualan usaha saya sesuai dengan target yang saya buat. | | | | | |
| 5. | Saya mengetahui penjualan usaha saya terus meningkat dari waktu ke waktu. | | | | | |
| 6. | Saya dapat melihat keuntungan usaha saya meningkat karena target penjualan tercapai. | | | | | |
| 7. | Saya menggunakan keuntungan usaha saya untuk menambah modal usaha. | | | | | |
| 8. | Saya mengetahui modal usaha saya terus bertambah dari hasil keuntungan usaha. | | | | | |
| 9. | Saya mengetahui keuntungan usaha saya cukup untuk mengembangkan usaha. | | | | | |
| 10. | Keuntungan usaha saya dari penjualan membantu menjaga usaha tetap berjalan. | | | | | |

***Manajemen Keuangan* (*X2*)**
**Indikator :**

- Perencanaan Keuangan
- Pencatatan keuangan
- Pengelolaan Kas

| No | Pernyataan | STS | TS | KS | S | SS |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Saya melakukan dan membuat rencana keuangan untuk usaha saya. | | | | | |
| 2. | Saya membuat perencanaan pengeluaran usaha sebelum menggunakan uang usaha. | | | | | |
| 3. | Saya membuat target penjualan untuk usaha saya yang sedang saya jalankan. | | | | | |
| 4. | Saya memahami untuk mencatat semua pemasukan usaha. | | | | | |
| 5. | Saya selalu mencatat semua pengeluaran usaha yang sedang saya jalankan. | | | | | |
| 6. | Saya mengetahui adanya keuntungan usaha dari hasil pencatatan keuangan. | | | | | |
| 7. | Saya selalu memisahkan uang usaha dengan uang pribadi. | | | | | |
| 8. | Saya mengetahui dan saya memastikan uang usaha selalu cukup untuk kebutuhan usaha. | | | | | |
| 9. | Saya menggunakan uang usaha untuk kebutuhan usaha. | | | | | |
| 10. | Saya memahami pentingnya menyisihkan sebagian keuntungan sebagai modal usaha saya | | | | | |

***Keberlanjutan Usaha*** **(Y)**
**Indicator :**

- Kemampuan Inovasi
- Pengembangan Usaha
- Pengembalian terhadap modal awal

| No | Pernyataan | STS | TS | KS | S | SS |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Saya membuat produk atau layanan baru di usaha saya sehingga keuntungan usaha dadpat bertambah. | | | | | |
| 2. | Saya memahami cara menjual produk atau layanan baru yang saya buat membantu meningkatkan penjualan. | | | | | |
| 3. | Dari penjualan yang saya jual keuntungan usaha saya, saya gunakan untuk mengembangkan usaha. | | | | | |
| 4. | Sejak didirikan, usaha saya telah mengalami keuntungan usaha yang terus meningkat dari waktu ke waktu. | | | | | |
| 5. | Dari keuntungan usaha saya yang saya jual sudah dapat menutup modal awal yang saya keluarkan. | | | | | |

**R**

| RESP | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | TT | RT-RT |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 45 | 8,2 |
| 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 28 | 5,1 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 35 | 6,4 |
| 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 17 | 3,1 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 45 | 8,2 |
| 6 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 44 | 8,0 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 38 | 6,9 |
| 8 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 | 9,1 |
| 9 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 35 | 6,4 |
| 10 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 45 | 8,2 |
| 11 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 41 | 7,5 |
| 12 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 40 | 7,3 |
| 13 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 40 | 7,3 |
| 14 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 45 | 8,2 |
| 15 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 17 | 3,1 |
| 16 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 28 | 5,1 |
| 17 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 44 | 8,0 |
| 18 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | 5,5 |
| 19 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 35 | 6,4 |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 7,3 |
| 21 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 17 | 3,1 |
| 22 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 44 | 8,0 |
| 23 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 28 | 5,1 |
| 24 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 46 | 8,4 |
| 25 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 40 | 7,3 |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 38 | 6,9 |
| 27 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 35 | 6,4 |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 40 | 7,3 |
| 29 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 45 | 8,2 |
| 30 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 44 | 8,0 |
| 31 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 | 9,1 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 39 | 7,1 |
| 33 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 40 | 7,3 |
| 34 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 40 | 7,3 |
| 35 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 44 | 8,0 |
| 36 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 41 | 7,5 |
| 37 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 42 | 7,6 |
| 38 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 17 | 3,1 |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 39 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 40 | 7,3 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 7,3 |
| 41 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 | 9,1 |
| 42 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 39 | 7,1 |
| 43 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 40 | 7,3 |
| 44 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 44 | 8,0 |
| 45 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 44 | 8,0 |
| 46 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 | 7,5 |
| 47 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 49 | 8,9 |
| 48 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 42 | 7,6 |
| 49 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 | 9,1 |
| 50 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 | 9,1 |
| 51 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 45 | 8,2 |
| 52 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 39 | 7,1 |
| 53 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 44 | 8,0 |
| 54 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 43 | 7,8 |
| 55 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 49 | 8,9 |
| 56 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 | 9,1 |
| 57 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 38 | 6,9 |
| 58 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 47 | 8,5 |
| 59 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 46 | 8,4 |
| 60 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 | 9,1 |
| 61 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 40 | 7,3 |
| 62 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 41 | 7,5 |
| 63 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 43 | 7,8 |
| 64 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 42 | 7,6 |
| 65 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 43 | 7,8 |
| 66 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 43 | 7,8 |
| 67 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 33 | 6,0 |
| 68 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 2 | 5 | 5 | 40 | 7,3 |
| 69 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 38 | 6,9 |
| 70 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 | 9,1 |
| 71 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 40 | 7,3 |
| 72 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 34 | 6,2 |
| 73 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 38 | 6,9 |
| 74 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 40 | 7,3 |
| 75 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 39 | 7,1 |
| 76 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 35 | 6,4 |
| 77 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 45 | 8,2 |
| 78 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 39 | 7,1 |
| 79 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 36 | 6,5 |
| 80 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 42 | 7,6 |
| 81 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 33 | 6,0 |
| 82 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 35 | 6,4 |
| 83 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 37 | 6,7 |
| 84 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 43 | 7,8 |
| 85 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 39 | 7,1 |
| 86 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 45 | 8,2 |
| 87 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 38 | 6,9 |
| 88 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 45 | 8,2 |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 89 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 36 | 6,5 |
| 90 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 42 | 7,6 |
| 91 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 43 | 7,8 |
| 92 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 47 | 8,5 |

**R**

| RESP | Q1 | Q2 | Q3 | Q4 | Q5 | Q6 | Q7 | Q8 | Q9 | Q10 | TT | RT-RT |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 39 | 7,1 |
| 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 24 | 4,4 |
| 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 42 | 7,6 |
| 4 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 14 | 2,5 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 42 | 7,6 |
| 6 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 45 | 8,2 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 38 | 6,9 |
| 8 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 | 9,1 |
| 9 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 42 | 7,6 |
| 10 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 39 | 7,1 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 34 | 6,2 |
| 12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 39 | 7,1 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 43 | 7,8 |
| 14 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 42 | 7,6 |
| 15 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 14 | 2,5 |
| 16 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 24 | 4,4 |
| 17 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 48 | 8,7 |
| 18 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | 5,5 |
| 19 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 42 | 7,6 |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 7,3 |
| 21 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 14 | 2,5 |
| 22 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 45 | 8,2 |
| 23 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 24 | 4,4 |
| 24 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 | 8,2 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 43 | 7,8 |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 38 | 6,9 |
| 27 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 42 | 7,6 |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 39 | 7,1 |
| 29 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 42 | 7,6 |
| 30 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 45 | 8,2 |
| 31 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 | 9,1 |
| 32 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 47 | 8,5 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 43 | 7,8 |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 34 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 39 | 7,1 |
| 35 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 48 | 8,7 |
| 36 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 34 | 6,2 |
| 37 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 41 | 7,5 |
| 38 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 14 | 2,5 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 39 | 7,1 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 7,3 |
| 41 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 | 9,1 |
| 42 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 | 9,1 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 43 | 7,8 |
| 44 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 46 | 8,4 |
| 45 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 49 | 8,9 |
| 46 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 43 | 7,8 |
| 47 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 | 9,1 |
| 48 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 | 9,1 |
| 49 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 | 9,1 |
| 50 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 | 9,1 |
| 51 | 2 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 40 | 7,3 |
| 52 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 37 | 6,7 |
| 53 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 48 | 8,7 |
| 54 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 39 | 7,1 |
| 55 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 | 9,1 |
| 56 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 | 9,1 |
| 57 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | 5,5 |
| 58 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 48 | 8,7 |
| 59 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 49 | 8,9 |
| 60 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 | 9,1 |
| 61 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 44 | 8,0 |
| 62 | 2 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 38 | 6,9 |
| 63 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 48 | 8,7 |
| 64 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 41 | 7,5 |
| 65 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 38 | 6,9 |
| 66 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 34 | 6,2 |
| 67 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 35 | 6,4 |
| 68 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 48 | 8,7 |
| 69 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 48 | 8,7 |
| 70 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 | 9,1 |
| 71 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 39 | 7,1 |
| 72 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 39 | 7,1 |
| 73 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 44 | 8,0 |
| 74 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 37 | 6,7 |
| 75 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 41 | 7,5 |
| 76 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 37 | 6,7 |
| 77 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 48 | 8,7 |
| 78 | 2 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 42 | 7,6 |
| 79 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 39 | 7,1 |
| 80 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 44 | 8,0 |
| 81 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 38 | 6,9 |
| 82 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 44 | 8,0 |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 83 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 38 | 6,9 |
| 84 | 2 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 41 | 7,5 |
| 85 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 38 | 6,9 |
| 86 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 44 | 8,0 |
| 87 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 45 | 8,2 |
| 88 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 40 | 7,3 |
| 89 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 40 | 7,3 |
| 90 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 42 | 7,6 |
| 91 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 40 | 7,3 |
| 92 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 46 | 8,4 |

**R**

| RESP | R1 | R2 | R3 | R4 | R5 | TT | RT-RT |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 23 | 7,7 |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 12 | 4,0 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 | 6,3 |
| 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 9 | 3,0 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 23 | 7,7 |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 | 7,0 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 6,7 |
| 8 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 8,3 |
| 9 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 22 | 7,3 |
| 10 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 23 | 7,7 |
| 11 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 | 6,3 |
| 12 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 23 | 7,7 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 6,7 |
| 14 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 23 | 7,7 |
| 15 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 8 | 2,7 |
| 16 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 11 | 3,7 |
| 17 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 | 8,0 |
| 18 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 14 | 4,7 |
| 19 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 | 7,0 |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 6,7 |
| 21 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 8 | 2,7 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 | 7,0 |
| 23 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 12 | 4,0 |
| 24 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 | 8,0 |
| 25 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 | 6,3 |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 6,7 |
| 27 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 20 | 6,7 |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 6,7 |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 29 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 23 | 7,7 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 20 | 6,7 |
| 31 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 8,3 |
| 32 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 | 6,3 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 | 6,3 |
| 34 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 22 | 7,3 |
| 35 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 | 8,0 |
| 36 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 18 | 6,0 |
| 37 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 6,7 |
| 38 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 8 | 2,7 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 | 6,3 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 6,7 |
| 41 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 8,3 |
| 42 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 22 | 7,3 |
| 43 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 22 | 7,3 |
| 44 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 | 7,7 |
| 45 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 21 | 7,0 |
| 46 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 22 | 7,3 |
| 47 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 8,3 |
| 48 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 20 | 6,7 |
| 49 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 8,3 |
| 50 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 8,3 |
| 51 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 19 | 6,3 |
| 52 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 15 | 5,0 |
| 53 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 8,3 |
| 54 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 18 | 6,0 |
| 55 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 8,3 |
| 56 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 8,3 |
| 57 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 5,0 |
| 58 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 8,3 |
| 59 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 24 | 8,0 |
| 60 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 | 8,0 |
| 61 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 18 | 6,0 |
| 62 | 4 | 3 | 2 | 5 | 3 | 17 | 5,7 |
| 63 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 20 | 6,7 |
| 64 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 21 | 7,0 |
| 65 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 19 | 6,3 |
| 66 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 | 7,0 |
| 67 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 19 | 6,3 |
| 68 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 8,3 |
| 69 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 19 | 6,3 |
| 70 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 8,3 |
| 71 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 23 | 7,7 |
| 72 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 20 | 6,7 |
| 73 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 23 | 7,7 |
| 74 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 19 | 6,3 |
| 75 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 20 | 6,7 |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 76 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 20 | 6,7 |
| 77 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 20 | 6,7 |
| 78 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 21 | 7,0 |
| 79 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 20 | 6,7 |
| 80 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 18 | 6,0 |
| 81 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 | 5,7 |
| 82 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 18 | 6,0 |
| 83 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 20 | 6,7 |
| 84 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 18 | 6,0 |
| 85 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 24 | 8,0 |
| 86 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 21 | 7,0 |
| 87 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 18 | 6,0 |
| 88 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 21 | 7,0 |
| 89 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 20 | 6,7 |
| 90 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 21 | 7,0 |
| 91 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 22 | 7,3 |
| 92 | 4 | 3 | 5 | 2 | 5 | 19 | 6,3 |

# HASIL

**Correlations**

| | | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | TOTAL |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| P1 | Pearson Correlation | 1 | ,833** | ,708** | ,860** | ,548** | ,694** | ,846** | ,753** | ,688** | ,606** | ,872** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 | ,000 | ,000 | ,002 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| P2 | Pearson Correlation | ,833** | 1 | ,871** | ,894** | ,709** | ,868** | ,746** | ,720** | ,719** | ,870** | ,937** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| P3 | Pearson Correlation | ,708** | ,871** | 1 | ,783** | ,753** | ,966** | ,675** | ,701** | ,714** | ,672** | ,877** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| P4 | Pearson Correlation | ,860** | ,894** | ,783** | 1 | ,821** | ,834** | ,908** | ,847** | ,653** | ,844** | ,959** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| P5 | Pearson Correlation | ,548** | ,709** | ,753** | ,821** | 1 | ,858** | ,774** | ,806** | ,516** | ,726** | ,827** |
| | Sig. (2-tailed) | ,002 | ,000 | ,000 | ,000 | | ,000 | ,000 | ,000 | ,003 | ,000 | ,000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| P6 | Pearson Correlation | ,694** | ,868** | ,966** | ,834** | ,858** | 1 | ,769** | ,786** | ,723** | ,740** | ,919** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| P7 | Pearson Correlation | ,846** | ,746** | ,675** | ,908** | ,774** | ,769** | 1 | ,948** | ,635** | ,730** | ,911** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| P8 | Pearson Correlation | ,753** | ,720** | ,701** | ,847** | ,806** | ,786** | ,948** | 1 | ,532** | ,728** | ,875** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | | ,003 | ,000 | ,000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| P9 | Pearson Correlation | ,688** | ,719** | ,714** | ,653** | ,516** | ,723** | ,635** | ,532** | 1 | ,586** | ,787** |

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| ,961 | 10 |

**Case Processing Summary**

| | | N | % |
|---|---|---|---|
| Cases | Valid | 30 | 100,0 |
| | Excluded[a] | 0 | ,0 |
| | Total | 30 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Correlations**

| | | Q1 | Q2 | Q3 | Q4 | Q5 | Q6 | Q7 | Q8 | Q9 | Q10 | TOTAL |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Q1 | Pearson Correlation | 1 | ,936** | ,929** | ,916** | ,728** | ,594** | ,619** | ,875** | ,823** | ,950** | ,968** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,001 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Q2 | Pearson Correlation | ,936** | 1 | ,879** | ,948** | ,815** | ,535** | ,548** | ,793** | ,810** | ,943** | ,944** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | | ,000 | ,000 | ,000 | ,002 | ,002 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Q3 | Pearson Correlation | ,929** | ,879** | 1 | ,849** | ,593** | ,556** | ,612** | ,838** | ,923** | ,924** | ,941** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | | ,000 | ,001 | ,001 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Q4 | Pearson Correlation | ,916** | ,948** | ,849** | 1 | ,775** | ,644** | ,603** | ,731** | ,744** | ,914** | ,927** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Q5 | Pearson Correlation | ,728** | ,815** | ,593** | ,775** | 1 | ,414* | ,546** | ,551** | ,465** | ,694** | ,740** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,001 | ,000 | | ,023 | ,002 | ,002 | ,010 | ,000 | ,000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Q6 | Pearson Correlation | ,594** | ,535** | ,556** | ,644** | ,414* | 1 | ,870** | ,456* | ,420* | ,707** | ,689** |
| | Sig. (2-tailed) | ,001 | ,002 | ,001 | ,000 | ,023 | | ,000 | ,011 | ,021 | ,000 | ,000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Q7 | Pearson Correlation | ,619** | ,548** | ,612** | ,603** | ,546** | ,870** | 1 | ,574** | ,540** | ,708** | ,743** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,002 | ,000 | ,000 | ,002 | ,000 | | ,001 | ,002 | ,000 | ,000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Q8 | Pearson Correlation | ,875** | ,793** | ,838** | ,731** | ,551** | ,456* | ,574** | 1 | ,865** | ,826** | ,882** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,002 | ,011 | ,001 | | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Q9 | Pearson Correlation | ,823** | ,810** | ,923** | ,744** | ,465** | ,420* | ,540** | ,865** | 1 | ,857** | ,875** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,010 | ,021 | ,002 | ,000 | | ,000 | ,000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Q10 | Pearson Correlation | ,950** | ,943** | ,924** | ,914** | ,694** | ,707** | ,708** | ,826** | ,857** | 1 | ,980** |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | | ,000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| TOTAL | Pearson Correlation | ,968** | ,944** | ,941** | ,927** | ,740** | ,689** | ,743** | ,882** | ,875** | ,980** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| ,963 | 10 |

**Case Processing Summary**

| | | N | % |
|---|---|---|---|
| Cases | Valid | 30 | 100,0 |
| | Excluded[a] | 0 | ,0 |
| | Total | 30 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Correlations**

| | | Q1 | Q2 | Q3 | Q4 | Q5 | TOTAL |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Q1 | Pearson Correlation | 1 | ,897** | ,926** | ,799** | ,871** | ,956** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Q2 | Pearson Correlation | ,897** | 1 | ,903** | ,926** | ,763** | ,958** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Q3 | Pearson Correlation | ,926** | ,903** | 1 | ,859** | ,864** | ,971** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Q4 | Pearson Correlation | ,799** | ,926** | ,859** | 1 | ,685** | ,912** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | | ,000 | ,000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Q5 | Pearson Correlation | ,871** | ,763** | ,864** | ,685** | 1 | ,892** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | | ,000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| TOTAL | Pearson Correlation | ,956** | ,958** | ,971** | ,912** | ,892** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Case Processing Summary**

| | | N | % |
|---|---|---|---|
| Cases | Valid | 30 | 100,0 |
| | Excluded[a] | 0 | ,0 |
| | Total | 30 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| ,965 | 5 |

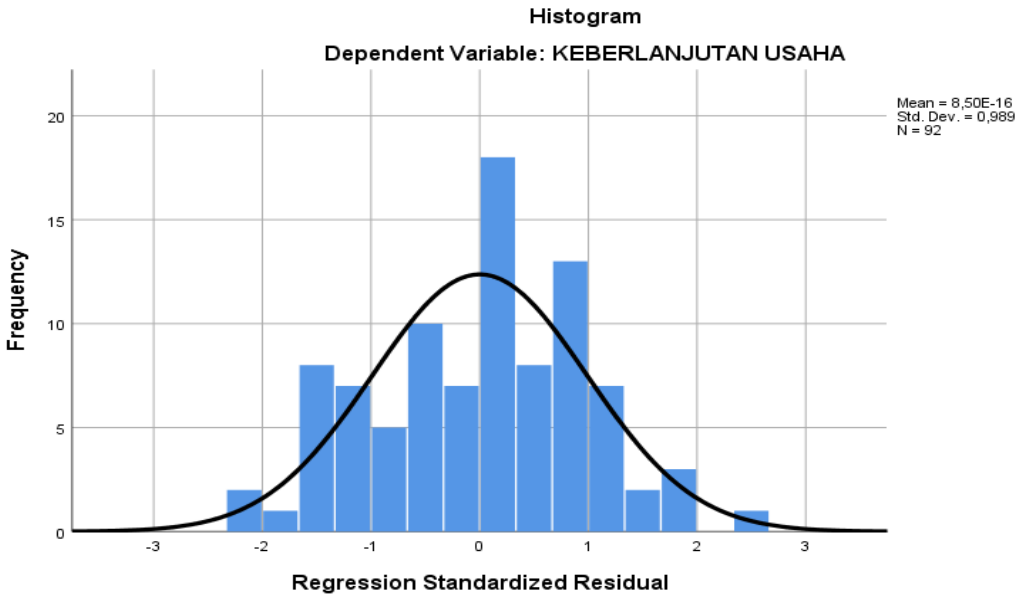
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

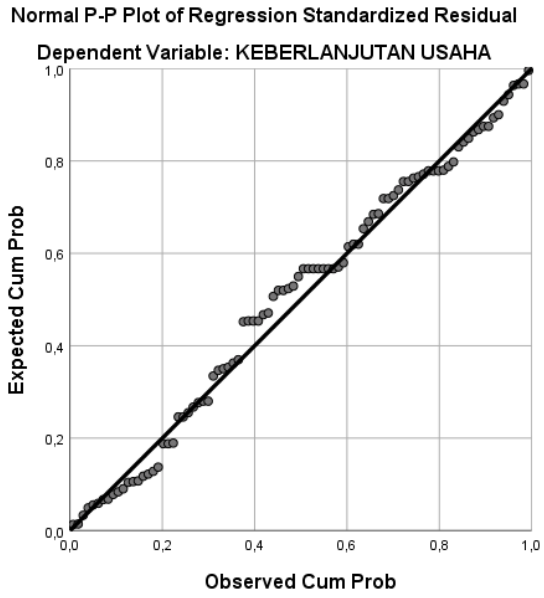
| | | Unstandardized Residual |
|---|---|---|
| N | | 92 |
| Normal Parameters[a,b] | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 1,79012700 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,082 |
| | Positive | ,061 |
| | Negative | -,082 |
| Test Statistic | | ,082 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,162[c] |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

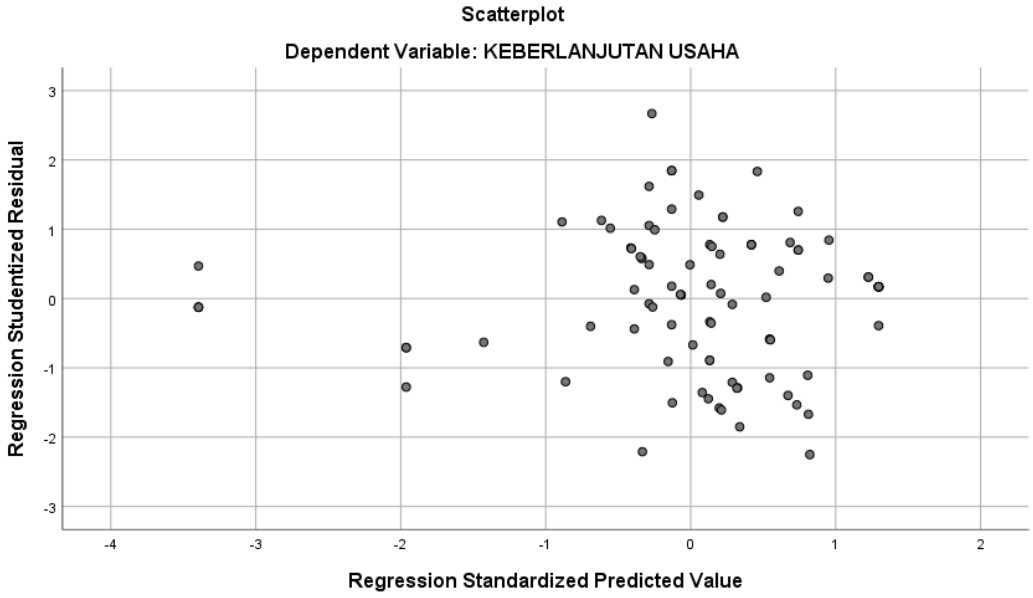



**Coefficients**[a]

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | ,768 | 1,094 | | 2,702 | ,002 | | |
| | P1 | ,248 | ,053 | ,445 | 4,715 | ,000 | ,260 | 3,850 |
| | P2 | ,231 | ,045 | ,479 | 5,071 | ,000 | ,260 | 3,850 |

a. Dependent Variable: P3




**ANOVA[a]**

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 1123,549 | 2 | 561,774 | 171,452 | ,000[b] |
| | Residual | 291,614 | 89 | 3,277 | | |
| | Total | 1415,163 | 91 | | | |

a. Dependent Variable: KEBERLANJUTAN USAHA

b. Predictors: (Constant), MANAJEMEN KEUANGAN, KINERJA KEUANGAN

**Coefficient Correlations[a]**

| Model | | | MANAJEMEN KEUANGAN | KINERJA KEUANGAN |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Correlations | MANAJEMEN KEUANGAN | 1,000 | -,860 |
| | | KINERJA KEUANGAN | -,860 | 1,000 |
| | Covariances | MANAJEMEN KEUANGAN | ,002 | -,002 |
| | | KINERJA KEUANGAN | -,002 | ,003 |

a. Dependent Variable: KEBERLANJUTAN USAHA

**Collinearity Diagnostics[a]**

| Model | Dimension | Eigenvalue | Condition Index | Variance Proportions | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | (Constant) | KINERJA KEUANGAN | MANAJEMEN KEUANGAN |
| 1 | 1 | 2,974 | 1,000 | ,00 | ,00 | ,00 |
| | 2 | ,022 | 11,738 | ,90 | ,03 | ,12 |
| | 3 | ,005 | 25,385 | ,09 | ,97 | ,88 |

a. Dependent Variable: KEBERLANJUTAN USAHA

**Residuals Statistics[a]**

| | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation | N |
|---|---|---|---|---|---|
| Predicted Value | 8,21 | 24,70 | 20,14 | 3,514 | 92 |
| Std. Predicted Value | -3,395 | 1,296 | ,000 | 1,000 | 92 |
| Standard Error of Predicted Value | ,191 | ,671 | ,308 | ,110 | 92 |
| Adjusted Predicted Value | 8,09 | 24,72 | 20,14 | 3,510 | 92 |
| Residual | -4,029 | 4,799 | ,000 | 1,790 | 92 |
| Std. Residual | -2,226 | 2,651 | ,000 | ,989 | 92 |
| Stud. Residual | -2,252 | 2,669 | -,001 | 1,003 | 92 |
| Deleted Residual | -4,123 | 4,862 | -,003 | 1,840 | 92 |
| Stud. Deleted Residual | -2,306 | 2,766 | -,001 | 1,012 | 92 |
| Mahal. Distance | ,024 | 11,529 | 1,978 | 2,474 | 92 |
| Cook's Distance | ,000 | ,053 | ,009 | ,012 | 92 |
| Centered Leverage Value | ,000 | ,127 | ,022 | ,027 | 92 |

a. Dependent Variable: KEBERLANJUTAN USAHA

**Model Summary[b]**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | ,891[a] | ,794 | ,789 | 1,810 |

a. Predictors: (Constant), MANAJEMEN KEUANGAN, KINERJA KEUANGAN

b. Dependent Variable: KEBERLANJUTAN USAHA

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

# PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 438 /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/04/06/2025

Medan, 04/06/2025

Kepada Yth.
**Ketua Program Studi Akuntansi**
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Dengan hormat.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

| | |
|---|---|
| Nama | : Rahmadani |
| NPM | : 2205170036 |
| Program Studi | : Akuntansi |
| Konsentrasi | : Akuntansi Manajemen |

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Di perumda Tirtanadi cabang tuasan masih ditemukan berbagai masalah seperti banyak nya pelanggan mengeluhkan air yang keruh, berbau, atau tidak layak dipakai sehingga banyak sekali masyarakat yang berkeluh mengenai air tersebut dan banyak pelanggan yang kesulitan membayar tagihan air secara rutin sehingga menjadi tunggakan di rekeningnya dan mengakibatkan kerugian finansial bagi perumda Tirtanadi cabang tuasan

Rencana Judul :
1. Pengaruh Akuntansi Manajemen terhadap Tunggakan Air Bersih pada Kinerja Keuangan Perumda Tirtanadi
2. Pengaruh Pengendalian Manajemen terhadap Pengukuran Penanganan Keluhan Pelanggan pada Perumda Tirtanadi
3. Analisis Potensi Revenue Streams terhadap Akuntansi Manajemen pada Pendapatan Perumda Tirtanadi

Objek/Lokasi Penelitian : Perumda Tirtanadi Cabang Tuasan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Rahmadani )

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

# FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan. Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

## PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 438/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/04/06/2025

| | |
|---|---|
| Nama Mahasiswa | : Rahmadani |
| NPM | : 2205170036 |
| Program Studi | : Akuntansi |
| Konsentrasi | : Akuntansi Manajemen |
| Tanggal Pengajuan Judul | : 04/06/2025 |
| Nama Dosen pembimbing*) | : M. Shareza Hafiz, SE., M.Acc |
| Judul Disetujui**) | : Pengaruh Kinerja Keuangan dan Manajemen Keuangan UMKM Terhadap Keberlanjutan Usaha pada UMKM Jamu Tradisional di Kelurahan Mabar Hilir |

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

( Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si )

Medan, 15 Januari 2026

Dosen Pembimbing

( M. Shareza Hafiz SE. M.Acc )

Keterangan:
*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi
**) Diisi oleh Dosen Pembimbing
setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"

# PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 15 Januari 2026.

Kepada Yth.
**Bapak Dekan**
**Fakultas Ekonomi**
**Univ.Muhammadiyah Sumatera Utara**

بسم الله الرحمن الرحيم

**Assalammu'alaikum Wr.Wb**

**Saya yang bertanda tangan dibawah ini :**

| | | |
|---|---|---|
| **Nama Lengkap** | : | RAHMADANI |
| **NPM** | : | 2205170036 |
| **Tempat/Tgl Lahir** | : | SAMPALI 17 FEBRUARI 2004 |
| **Program Studi** | : | **Akuntansi** |
| **Alamat Mahasiswa** | : | DUSUN XV SUKA MULIA |
| **Tempat Penelitian:** | | BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH |
| **Alamat Penelitian** | : | KELURAHAN MABAR HILIR |

**Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.**

**Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :**

**1. Kwitansi SPP tahap berjalan**

**Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih**

| | |
|---|---|
| **Diketahui :** | **Wassalam** |
| **Ketua jurusan / Sekretaris** | **Pemohon** |
| **( M. Shareza Hafiz. S.E., M.Acc )** | **( RAHMADANI )** |

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
http://feb.umsu.ac.id feb@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Nomor : 209/II.3.AU/UMSU-05/F/2026
Lampiran : -
Perihal : **Izin Pra Riset**

Medan, 01 Sya'ban 1447 H
19 Januari 2026 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
**Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan**
Jln. Jenderal Besar A.H. Nasution No. 32 Medan
di-
Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat, teriring salam dan doa kami ucapkan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'fiat serta senantiasa dilindungi Allah SWT dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studi, maka dengan ini kami mohon Bapak/Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa/i kami melakukan Pra Riset di Perusahaan/Instansi yang Bapak/Ibu pimpin guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1).

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

| | |
|---|---|
| Nama | : Rahmadani |
| Npm | : 2205170036 |
| Program Studi | : Akuntansi |
| Semester | : VII (Tujuh) |
| Judul Tugas Akhir | : Pengaruh Kinerja Keuangan dan Manajemen Keuangan UMKM Terhadap Keberlanjutan Usaha pada UMKM Jamu Tradisional di Kelurahan Mabar Hilir |

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan

**Dr. Radiman, S.E., M.Si**
NIDN. **0107087801**

**Tembusan :**
1. Pertinggal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Akp/PT/III/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
http://feb.umsu.ac.id feb@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING**
**PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA**
Nomor : 209/TGS/II.3.AU/UMSU-05/F/2026

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua/Sekretaris :
Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 14 Januari 2026

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

| | |
|---|---|
| Nama | : Rahmadani |
| N P M | : 2205170036 |
| Semester | : VII (Tujuh) |
| Program Studi | : Akuntansi |
| Judul Tugas Akhir | : Pengaruh Kinerja Keuangan dan Manajemen Keuangan UMKM Terhadap Keberlanjutan Usaha pada UMKM Jamu Tradisional di Kelurahan Mabar Hilir |
| Dosen Pembimbing | : Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc |

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelakasanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir** dinyatakan **" BATAL "** bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal **: 20 Januari 2027**
4. Revisi Judul .....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 01 Sya'ban 1447 H
19 Januari 2026 M

Dekan

**Dr. Radiman, S.E., M.Si**
NIDN. **0107087801**

**Tembusan :**
1. Pertinggal

# PEMERINTAH KOTA MEDAN
# BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

**Jalan Jenderal Besar A. H. Nasution Nomor 32 Medan Kode Pos 20143**
**Telepon (061) 7873439 Faksimile (061) 7873314**
**Laman https://brida.medan.go.id, Pos-el brida@medan.go.id**


## SURAT KETERANGAN PRA RISET

Nomor :000.9.2/0523

DASAR : 1. Peraturan Daerah Kota Medan Nomor : 8 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kota Medan.

2. Peraturan Walikota Medan Nomor : 97 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Medan.

MENIMBANG : Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor 209/II.3.AU/UMSU-05/F/2026 Tanggal 26 Januari 2026 Perihal Izin Pra Riset.

| | | |
|---|---|---|
| NAMA | : | **Rahmadani** |
| NIM | : | 2205170036 |
| PROGRAM STUDI | : | Akuntansi |
| JUDUL | : | **"Pengaruh Kinerja Keuangan dan Manajemen Keuangan UMKM terhadap Keberlanjutan Usaha pada UMKM Jamu Tradisional di Kelurahan Mabar Hilir "** |
| LOKASI | : | 1. Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan<br>2. Kelurahan Mabar Hilir Kecamatan Medan Deli Kota Medan |
| LAMANYA | : | 2 (dua) Bulan |
| PENANGGUNG JAWAB | : | Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara |

Melakukan Pra Riset, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Pra Riset terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Perangkat Daerah lokasi Yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Pra Riset .
3. Tidak dibenarkan melakukan Pra Riset atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah ditetapkan.
4. **Hasil Pra Riset diserahkan kepada Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah Pra Riset dalam bentuk *softcopy* atau melalui Email (brida@medan.go.id).**
5. Surat Keterangan Pra Riset dinyatakan batal apabila pemegang surat keterangan tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat Keterangan Pra Riset ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan
Pada Tanggal : 29 Januari 2026

Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala Badan
Riset dan Inovasi Daerah,

Benny Iskandar, ST, MT
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP 197404292000031008

**Tembusan :**
1. Wali Kota Medan.
2. Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan.
3. Camat Medan Deli Kota Medan.
4. Lurah Mabar Hilir Kota Medan.
5. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.


Balai Besar Sertifikasi Elektronik

- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti hukum yang sah.*"

# SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahmadani

Jenis Kelamin : Perempuan

NIM/ NPM : 2205170056

Jurusan : Akuntansi

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Jenis Surat Keterangan : **Riset/Pra Riset/PKL/Magang/KKN/Survei *)**

Tanggal Surat Keterangan : 26 Januari 2026

Dengan ini menyatakan bersedia menyerahkan Hasil Riset/Pra Riset/PKL/Magang/KKN/Survei (misal : laporan/ skripsi/ disertasi)**) kepada Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah Riset/Pra Riset/PKL/Magang/KKN/Survei dalam bentuk *softcopy* atau melalui Email (*brida@pemkomedan.go.id*) atau WhatsApp **0895 3296 37543**.

Pemohon

( Rahmadani )

Catatan :
*) = Coret yang tidak perlu
**)= Sesuaikan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

## BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Rahmadani
NPM : 2205170036
Dosen Pembimbing : M. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Kinerja Keuangan dan Manajemen Keuangan UMKM terhadap Keberlanjutan Usaha pada UMKM Jamu Tradisional di Kelurahan Mabar Hilir

| Item | Hasil Evaluasi | Tanggal | Paraf Dosen |
|---|---|---|---|
| Bab 1 | - Perbaiki permasalahan yg diuraikan dalam latar belakang<br>- sesuaikan latar belakang dengan | | |
| Bab 2 | - Tambahi teori > klasifikasi UMKM<br>- Tambahi indikator | | |
| Bab 3 | - populasi & sampling<br>- List sampling | | |
| Daftar Pustaka | Mendeley. Sesuaikan pedoman | | |
| Instrumen Pengumpulan Data Penelitian | | | |
| Persetujuan Seminar Proposal | Acc Seminar proposal | | |

Medan, 2026

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(M. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(M. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc)

UMSU Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

## BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Rabu, 29 April 2026* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

| | |
|---|---|
| Nama | : ***Rahmadani*** |
| NPM. | : 2205170036 |
| Tempat / Tgl.Lahir | : Sampali, 17 Februari 2004 |
| Alamat Rumah | : Dusun XV Suka Mulia |
| Judul Proposal | : Pengaruh Kinerja Keuangan dan Manajemen Keuangan UMKM Terhadap Keberlanjutan Usaha pada UMKM Jamu Tradisional di Kelurahan Mabar Hilir |

Disetujui / tidak disetujui *)

| Item | Komentar |
|---|---|
| *Judul* | Permasalahan dalam harus ada datanya. |
| Bab I | - permasalahan. keberlangsungan usahanya (data) |
| Bab II | - Harus masih kurang / kurangnya korupsi baik secara parsial / simultan. |
| Bab III | ..... |
| Lainnya | ..... |
| Kesimpulan | ☑ Lulus<br>☐ Tidak Lulus |

Medan, *29 April 2026*

TIM SEMINAR

| Ketua | Sekretaris |
|---|---|
| Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc | Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc |
| Pembimbing | Pembanding |
| Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc | Hj. Hafsah, S.E., M.Si |

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238

بسم الله الرحمن الرحيم

# PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari ***Rabu, 29 April 2026*** menerangkan bahwa:

| | |
|---|---|
| Nama | : Rahmadani |
| NPM | : 2205170036 |
| Tempat / Tgl.Lahir | : Sampali, 17 Februari 2004 |
| Alamat Rumah | : Dusun XV Suka Mulia |
| Judul Proposal | : Pengaruh Kinerja Keuangan dan Manajemen Keuangan UMKM Terhadap Keberlanjutan Usaha pada UMKM Jamu Tradisional di Kelurahan Mabar Hilir |

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : ***Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc***

Medan, 29 April 2026

TIM SEMINAR

| | |
|---|---|
| Ketua | Sekretaris |
| Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc | Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc |
| Pembimbing | Pembanding |
| Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc | Hj. Hafsah, S.E., M.Si |

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si
NIDN : 0118127401

14/04-2026

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak-Ppj/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

http://feb.umsu.ac.id feb@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Nomor : 2521/II.3.AU/UMSU-05/F/2026
Lamp. :
H a l : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 24 Muharram 1448 H
09 Juli 2026 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
**Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan**
Jln. Jenderal Besar A.H Nasution No. 32 Medan
Di-
Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat, teriring salam dan doa kami ucapkan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'fiat serta senantiasa dilindungi Allah SWT dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk ***melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V,*** dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

| | |
|---|---|
| Nama | : Rahmadani |
| N P M | : 2205170036 |
| Semester | : VIII (Delapan) |
| Program Studi | : Akuntansi |
| Judul Tugas Akhir | : Pengaruh Kinerja Keuangan dan Manajemen Keuangan Terhadap Keberlanjutan Usaha pada UMKM di Kecamatan Medan Deli Kota Medan |

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan

**Dr. Radiman, S.E., M.Si**
NIDN. 0107087801

**Tembusan :**
1. Pertinggal

PEMERINTAH KOTA MEDAN
**DINAS KOPERASI USAHA KECIL MENENGAH PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN**
Jalan Jenderal Gatot Subroto Km.7,7, Medan Helvetia, Medan, Sumatera Utara 20126
Telepon (061) 8446005, Faksimile (061) 8446005
Laman: www.diskoperindag.medan.go.id, Pos-el: diskopukmperindag@medan.go.id

# SURAT KETERANGAN
NOMOR : 000.9/4054

Yang bertanda tangan di bawah ini :

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Ruth Odlrina Margareth, S.T.,M.Si |
| NIP | : | 198010152011012004 |
| Pangkat/Golongan | : | Pembina (IV/a) |
| Jabatan | : | Sekretaris Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan |

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Rahmadani |
| NIM | : | 2205170036 |
| Jurusan | : | Akuntansi |
| Judul | : | Pengaruh Kinerja Keuangan dan Manajemen Keuangan terhadap Keberlanjutan Usaha pada UMKM di Kecamatan Medan Deli Kota Medan |
| Institusi | : | Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara |

Bahwa benar telah selesai melakukan Riset di Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan.
Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 08 III 2026
an. Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah
Perindustrian dan Perdagangan
Sekretaris

Ruth Oldrina Margareth, S.T, M.Si
Pembina (IV/a)
NIP 198010152011012004

# DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## DATA PRIBADI

| | |
|---|---|
| Nama | : Rahmadani |
| NPM | : 2205170036 |
| Tempat dan Tanggal Lahir | : Sampali, 17 Februari 2004 |
| Jenis Kelamin | : Perempuan |
| Agama | : Islam |
| Kewarganegaraan | : Indonesia |
| Anak Ke | : 1 dari 3 bersaudara |
| Alamat | : Jl. Suka Setia Dusun XV |
| No. Telephone | : 0821-6477-4449 |
| Email | : danirara2311@gmail.com |

## DATA ORANG TUA

| | |
|---|---|
| Nama Ayah | : Parianto |
| Pekerjaan | : Wiraswasta |
| Nama Ibu | : Supinni |
| Pekerjaan | : Ibu Rumah Tangga |
| Alamat | : Jl. Suka Setia Dusun XV |
| No. Telephone | : 0822-6819-3195 |
| Email | : |

## DATA PENDIDIKAN FORMAL

| | |
|---|---|
| SD | : SD 107402 Desa Saentis |
| SMP | : SMP Al-Maksum Desa Cinta Rakyat |
| SMA | : SMK PAB 8 Sampali |
| Perguruan Tinggi | : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara |

Medan, 13 Juli 2026

( Rahmadani )

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

# PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya saya bertanda tangan di bawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama Mahasiswa | : **RAHMADANI** |
| NPM | : **2205170036** |
| Program Studi | : **AKUNTANSI** |
| Konsentrasi | : **AKUNTANSI MANAJEMEN** |
| Judul Tugas Akhir | : **PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN MANAJEMEN KEUANGAN TERHADAP KEBERLANJUTAN USAHA PADA UMKM DI KECAMATAN MEDAN DELI KOTA MEDAN** |

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari tugas akhir ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Saya yang menyatakan




**RAHMADANI**